



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

- Nama : Lukman Ahmad Mahfud
No. Identitas : 09.5304.260254.0142
Alamat Kantor : The Energy Building 53rd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon : 021-2995 3000
Jabatan : Direktur Utama / *President Director*
- Nama : Lany Djuwita
No. Identitas : 32.7103.630769.0008
Alamat Kantor : The Energy Building 53rd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
Alamat Rumah : GG Sepatu No.6, RT002/002, Pabaton,
Kota, Bogor Tengah
Telepon : 021-2995 3000
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya");
- Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2014

PT Medco Energi Internasional Tbk


Lukman Ahmad Mahfud
Direktur Utama


Lany Djuwita
Direktur Keuangan



**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-131
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	132-134

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5179/PSS/2014

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5179/PSS/2014 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan rencana penjualan salah satu entitas anaknya, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684

21 Maret 2014

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2q,4, 39,41,42	263.973.998	523.651.774
Investasi jangka pendek	2f,2q,5,41,42,44	253.437.152	311.668.012
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2q,11, 39,41,42	5.593.518	1.343.426
Piutang usaha	2g,2q,6,41,42		
Pihak berelasi	2e,24,39	18.982.522	32.701.117
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$4.369.739 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$144.495 pada tanggal 31 Desember 2012		124.651.998	114.428.181
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$11.596.365 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$28.454.825 pada tanggal 31 Desember 2012	2g,2q,7,41,42	75.940.543	79.157.762
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS\$6.610.703 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$6.969.074 pada tanggal 31 Desember 2012	2h,8	37.164.353	36.503.594
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35	24.989.685	-
Pajak dibayar di muka	2s,9	11.413.219	9.379.589
Beban dibayar di muka	2i,10	3.758.125	4.066.007
Uang muka pembelian saham	17	1.380.823	30.080.481
Aset lancar lain-lain	18	160.194	1.682.237
Jumlah Aset Lancar		821.446.130	1.144.662.180

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	2g,2q,7,42		
Pihak berelasi	2e,39,41	142.600.440	101.615.237
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$47.169 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$52.506 pada tanggal 31 Desember 2012		1.532.380	4.505.896
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2f,2q,11,39,41,42	7.834.751	10.898.277
Aset pajak tangguhan – neto	2s,34	42.600.507	59.541.169
Investasi jangka panjang	2e,2q,12,42	319.458.987	200.540.593
Investasi pada proyek	2q,13	30.324.414	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$92.380.776 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$81.627.315 pada tanggal 31 Desember 2012	2j,2k,2v,14,31c,32	85.700.769	120.410.982
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$1.185.552 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$204.682 pada tanggal 31 Desember 2012	16a	610.264	708.795
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2v,15	155.729.959	112.434.713
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$927.464.165 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.001.514.489 pada tanggal 31 Desember 2012	2c,2l,2p,2v,16b,31c	902.468.908	849.387.645
Aset lain-lain - neto	18,42	21.371.961	20.810.803
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.710.233.340</u>	<u>1.511.178.524</u>
JUMLAH ASET		<u>2.531.679.470</u>	<u>2.655.840.704</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2q,24,39,41,42	60.000.000	60.000.000
Utang usaha	2q,19,41,42		
Pihak berelasi	2e,39	359.576	69.936
Pihak ketiga		94.193.530	95.194.668
Utang lain-lain	2k,2q,20b,42	50.795.338	43.589.966
Utang pajak	2s,21	25.348.897	32.800.113
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35	3.393.361	-
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2q,22,42	70.696.891	72.224.141
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2o,38	449.582	9.153.439
Liabilitas derivatif	2q,2u,23,42	10.520.221	-
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,42		
Pinjaman bank	24,41	928.203	62.855.699
Wesel jangka menengah	25	-	40.386.422
Obligasi rupiah	25	80.768.414	-
Uang muka dari pelanggan - pihak ketiga	20a	12.599.877	15.897.995
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		410.053.890	432.172.379
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,42		
Pihak berelasi	2e,25,39,41	130.947.913	125.735.136
Pinjaman bank	24,41	374.867.214	654.384.407
Obligasi rupiah	25	285.711.915	307.542.144
Obligasi dolar Amerika Serikat	25	98.466.256	99.334.607
Utang lain-lain	2k,2q,20b,42	9.698.707	13.849.625
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,34	99.150.300	90.167.043
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,38	13.065.752	15.769.959
Liabilitas derivatif	2q,2u,23,42	162.135.400	17.985.673
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2p,46	50.825.708	55.675.546
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.224.869.165	1.380.444.140
Jumlah Liabilitas		1.634.923.055	1.812.616.519

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 3.332.451.450 saham	1b,27	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri - 390.454.500 saham	2n,27	-	(5.574.755)
		101.154.464	95.579.709
Tambahan modal disetor	28	183.439.833	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	29	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	1.440.163	454.785
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2u	(53.728.265)	(13.244.181)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210
Tidak ditentukan penggunaannya		646.302.520	637.054.429
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		885.208.795	835.071.720
Kepentingan nonpengendali	2b,26	11.547.620	8.152.465
Jumlah Ekuitas		896.756.415	843.224.185
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.531.679.470	2.655.840.704

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA			
Penjualan minyak dan gas neto	2e,2r,30,39,40	826.842.368	873.031.964
Pendapatan dari batu bara		42.959.147	9.085.540
Pendapatan dari jasa		16.719.719	17.842.472
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya		2.426.172	4.422.632
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		888.947.406	904.382.608
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA			
Biaya produksi dan lifting	2r,31a	(307.763.720)	(326.942.634)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2j,2l,14,16,31c	(101.609.714)	(82.776.970)
Biaya pembelian minyak mentah	2r,31e	(44.378.789)	(43.166.575)
Biaya jasa	2r,31b	(29.717.463)	(24.408.947)
Biaya produksi batu bara	2r,31f	(24.179.183)	(7.838.219)
Beban eksplorasi	2l,2r,31d	(14.079.817)	(17.306.526)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(521.728.686)	(502.439.871)
LABA KOTOR		367.218.720	401.942.737
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,32	(121.485.761)	(141.593.062)
Beban pendanaan	24,25	(77.083.376)	(95.352.726)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,14,16	(27.244.234)	(12.149.708)
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	2e,12	4.554.295	1.188.018
Pendapatan bunga		11.751.425	21.572.559
Keuntungan dari pelepasan entitas anak - neto		-	5.362.723
Pendapatan lain-lain	33	49.676.093	25.319.919
Beban lain-lain		(13.650.350)	(9.082.457)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		193.736.812	197.208.003
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,34	(153.860.688)	(156.339.016)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		39.876.124	40.868.987
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
RUGI SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	35	(23.897.548)	(22.014.930)
LABA TAHUN BERJALAN		15.978.576	18.854.057
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		985.378	478.642
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(40.484.084)	(13.244.181)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.520.130)	6.088.518
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		36.480.969	34.608.218
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(23.897.548)	(22.014.930)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		12.583.421	12.593.288
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,26	3.395.155	6.260.769
		15.978.576	18.854.057

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Laba (Rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(3.017.737)	21.842.679
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(23.897.548)	(22.014.930)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(26.915.285)	(172.251)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,26	3.395.155	6.260.769
		(23.520.130)	6.088.518
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
	2z,36	0,0041	0,0043

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk

	Catatan	Saldo Laba				Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya						
Saldo per 31 Desember 2011		95.579.709	108.626.898	6.492.210	646.992.913	107.870	(23.857)	-	857.775.743	9.891.696	867.667.439
Pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	12.593.288	-	478.642	(13.244.181)	(172.251)	6.260.769	6.088.518
Dividen tunai	37	-	-	-	(22.531.772)	-	-	-	(22.531.772)	-	(22.531.772)
Pembayaran dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(8.000.000)	(8.000.000)
Saldo per 31 Desember 2012		95.579.709	108.626.898	6.492.210	637.054.429	107.870	454.785	(13.244.181)	835.071.720	8.152.465	843.224.185
Pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	12.583.421	-	985.378	(40.484.084)	(26.915.285)	3.395.155	(23.520.130)
Dividen tunai	37	-	-	-	(3.335.330)	-	-	-	(3.335.330)	-	(3.335.330)
Penjualan saham tresuri	27	5.574.755	74.812.935	-	-	-	-	-	80.387.690	-	80.387.690
Saldo per 31 Desember 2013		101.154.464	183.439.833	6.492.210	646.302.520	107.870	1.440.163	(53.728.265)	885.208.795	11.547.620	896.756.415

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			
Penerimaan kas dari pelanggan		923.326.504	968.082.910
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(536.912.825)	(609.921.043)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		386.413.679	358.161.867
Pembayaran pajak penghasilan		(124.698.686)	(149.149.273)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		261.714.993	209.012.594
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			
Penambahan investasi jangka pendek	5	(115.000.000)	(143.690.189)
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5	183.867.199	90.531.714
Penambahan aset minyak dan gas bumi	16	(154.528.904)	(161.171.764)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(67.130.523)	(28.041.570)
Investasi pada saham	44	(100.290.982)	(67.736.590)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	12	143.135	-
Penambahan aset lain-lain		(1.538.483)	(1.943.176)
Perolehan aset tetap	14	(5.984.016)	(52.796.573)
Penambahan piutang lain-lain berelasi		(40.985.204)	(48.140.400)
Penerimaan bunga		11.987.987	20.955.675
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		124.928	10.153.998
Pembayaran uang muka		-	(31.762.718)
Penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto		-	9.396.007
Penerimaan dari pelunasan obligasi konversi		-	11.878.871
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(289.334.863)	(392.366.715)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			
Hasil yang diperoleh dari:			
- Pinjaman bank	24	110.000.000	252.224.879
- Utang jangka panjang lainnya	25	123.061.777	230.750.818
- Pihak yang berelasi		5.214.374	50.704.500
Pembayaran atas:			
- Pinjaman bank	24	(421.517.764)	(329.970.969)
- Utang jangka panjang lainnya	25	(41.450.000)	(119.651.633)
Penerimaan dari penjualan saham tresuri		80.387.690	-
Pembayaran beban pendanaan		(77.992.144)	(91.317.218)
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(1.186.566)	28.013.957
Pembayaran dividen		(3.335.330)	(22.531.772)
Pembayaran dividen entitas anak		-	(8.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(226.817.963)	(9.777.438)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(254.437.833)	(193.131.559)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		(502.449)	11.222.673
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		(4.737.494)	1.609.493
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	523.651.774	703.951.167
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	263.973.998	523.651.774

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan masing-masing sekitar 1.875 (tidak diaudit) dan 2.135 (tidak diaudit) orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris Direksi dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<u>2013</u>		<u>2012</u>	
Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro	Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	: Gustiawan Deru Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	: Gustiawan Deru Marsillam Simandjuntak
Komisaris	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Junichi Iseda	Komisaris	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno
Direktur Utama	: Lukman A. Mahfud	Direktur Utama	: Lukman A. Mahfud
Direktur	: Lany Djuwita Wong Frila Berlini Yaman Akira Mizuta	Direktur	: Syamsurizal Frila Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya
Ketua Komite Audit	: Marsillam Simandjuntak	Ketua Komite Audit	: Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit	: Jul Azmi Ida Anggrainy Sarwani	Anggota Komite Audit	: Hilmi Panigoro Gustiawan Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2013, menyetujui pengunduran diri Bapak Mazayuki Mizuno dari jabatannya sebagai Komisaris dan Bapak Syamsurizal dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Junichi Iseda sebagai Komisaris dan Ibu Lany Djuwita Wong sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Mei 2013, Dewan Komisaris telah memberhentikan seluruh anggota Komite Audit yang lama, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Hilmi Panigoro, Bapak Gustiawan Deru, Bapak Zulfikri Aboebakar dan Bapak Djoko Sutardjo dan telah mengangkat anggota Komite Audit Perseroan yang baru untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 22 Mei 2013, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Jul Azmi dan Ibu Ida Anggrainy Sarwani.

Efektif 1 Agustus 2013, Bapak Dasril Dahya mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar AS\$5,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pembayaran pesangon kepada anggota manajemen kunci pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$1,1 juta (pada tahun 2012 tidak ada pembayaran pesangon untuk anggota manajemen kunci).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Dimulainya kegiatan komersial	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksplorasi	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
			31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2013	31 Desember 2012
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>						
PT Medco E&P Tarakan ⁵⁾ Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	33,61	59,0
PT Medco E&P Kalimantan ^{4) 5)} Indonesia	1992	-	100,00	100,00	3,01	7,9
PT Medco E&P Indonesia ⁵⁾ Indonesia	1995	28 Nov' 1993	100,00	100,00	399,6	591,9
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ^{2) 5)} Indonesia	2005	4 Des' 1997	100,00	100,00	166,66	288,8
PT Medco E&P Sembakung ⁵⁾ Indonesia	2005	22 Des' 1993	100,00	100,00	12,55	22,0
Medco Far East Limited ^{2) 5)} Cayman Islands	Non aktif	-	100,00	100,00	77,1	77,6
PT Medco E&P Simenggaris ⁵⁾ Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	47,9	29,5
PT Medco E&P Bengara ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Sep' 1999	95,00	95,00	10,4	9,8
PT Medco E&P Lematang ⁵⁾ Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	101,3	154,0
Medco Energi Global Pte Ltd ^{1) 2) 12)} Singapura	Non aktif	-	100,00	100,00	418,9	329,1
PT Medco CBM Sekayu ¹¹⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Mei 2008	100,00	100,00	8,8	4,50
PT Medco E&P Merangin ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	14 Okt' 2003	100,00	100,00	0,14	0,6
PT Medco E&P Malaka ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan	1 Sep' 1991	100,00	100,00	102,81	4,5
PT Medco E&P Rimau ⁵⁾ Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	266,10	495,9
PT Medco E&P Nunukan ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	12 Des' 2004	100,00	100,00	4,9	4,5
PT Medco E&P Bangkanai 1) ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	-	100,00	100,00	13,4	13,1
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd ^{1) 5)} Singapura	2008	12 Feb' 2011	100,00	100,00	84,6	98,4
Medco Yemen Malik Ltd ¹⁴⁾ Yemen	2012	-	100,00	100,00	105,9	106,03
<u>Pertambangan</u>						
PT Duta Tambang Rekavasa ^{21) *} Indonesia		2010	100,00	100,00	37,6	30,3
PT Duta Tambang Sumber Alam ^{21) *} Indonesia		-	100,00	100,00	0,78	0,70

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
			31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Jasa penunjang operasi minyak dan gas						
PT Exspan Petrogas Intranusa 1) 5) Indonesia		1999	100,00	100,00	72,9	74,9
PT Medco Gas Indonesia 1) 5) Indonesia		2009	100,00	100,00	18,4	18,4
Produksi kimia dan perdagangan						
PT Medco Downstream Indonesia 1) 2) 5) Indonesia		2004	100,00	100,00	27,1	185,2
PT Medco Niaga Internasional 5) Indonesia		2006	100,00	100,00	0,3	0,8
Liquefied Natural Gas						
PT Medco LNG Indonesia 5) Indonesia		2007	100,00	100,00	235,6	139,3
Lain-lain						
MEI Euro Finance Limited 2) 5) Mauritius		2002	100,00	100,00	1,9	1,9
Medco CB Finance BV 2) 5) 22) Belanda		2006	100,00	100,00	0,4	0,3
PT Medco Energi Mining Internasional 1) 5) Indonesia		2009	100,00	100,00	40,04	35,6
Medco Straits Services Pte Ltd 1) 2) 5) Singapura		2007	100,00	100,00	915,1	759,3

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tanggal perolehan izin eksplorasi	Persentase kepemilikan efektif	
		31 Desember 2013	31 Desember 2012
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas			
Bangkanai Petroleum (L) Berhad 7)	30 Desember 2003	100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd 5)	-	51,00	51,00
PT Medco E&P Bawean 5)	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Madura 5)	-	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd 5)	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Yapen 1) 5)	-	100,00	100,00
Camar Bawean Petroleum Ltd 7)	12 Februari 2011	100,00	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd 9)	-	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc 8)	-	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited 5) 22)	-	100,00	100,00
Lematang E&P Limited 10)	6 April 1987	100,00	100,00
Medco Arabia 13)	-	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd 13)	-	100,00	100,00
Medco International Ventures Ltd 13)	12 Maret 2005	100,00	100,00

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi	Persentase kepemilikan efektif	
		31 Desember 2013	31 Desember 2012
Medco Yemen Holding Ltd ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd ¹⁴⁾	13 April 2008	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd ¹⁴⁾	13 April 2008	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited ¹³⁾	-	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap ¹⁵⁾	September 2007	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas			
Medco LLC ¹⁶⁾	Januari 2006	68,00	68,00
Medco International Petroleum Ltd ¹³⁾	2 Juli 2007	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Medco Energi US LLC ¹⁶⁾	*)	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC ¹⁶⁾	-	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd ¹³⁾	-	100,00	100,00
Jasa penunjang operasi minyak dan gas			
PT Sistim Vibro Indonesia ^{18) 20)}		100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources ^{18) 20)}		100,00	100,00
PT Medco Energi Gas Sumatra ¹⁹⁾		100,00	100,00
PT Medco Energi CBM Indonesia ^{1) 5)}		100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo ¹¹⁾		100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara ¹¹⁾		100,00	100,00
PT Medco CBM Lematang ¹¹⁾		100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau ¹¹⁾		100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd ¹²⁾		100,00	100,00
Produksi kimia dan perdagangan			
PT Medco LPG Kaji ¹⁷⁾		100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu ¹⁷⁾		100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung ^{1) 17)}		100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera ³⁾		100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia ¹⁷⁾		100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung ³⁾		100,00	100,00
PT Medco Sarana Balaraja ⁵⁾		100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa ²⁰⁾		99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd ^{1) 12)}		100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd ¹²⁾		100,00	100,00
Fortico International Limited ¹⁰⁾		100,00	100,00

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif	
	31 Desember 2013	31 Desember 2012
PT Satria Raksa Buminusa ²⁰⁾	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa ²⁰⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara ⁵⁾	100,00	100,00
PT International Power Ventures ^{7) 22)}	100,00	100,00

- 1) dan entitas anak
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian
3) Medco Ethanol Lampung menjual investasi pada PT Usaha Tani Sejahtera dan PT Bumi Agro Lampung kepada Entitas Anak PT Medco Downstream Indonesia dan PT Medco Service Indonesia, masing-masing pada bulan September dan Desember 2012
4) *Technical Assistance Contract (TAC)* Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008
5) Entitas anak PT Medco Energi Internasional Tbk
6) Entitas anak PT Medco E&P Bangkanai
7) Entitas anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
8) Entitas anak PT Medco E&P Kalimantan
9) Entitas anak Medco Far East Limited
10) Entitas anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd
11) Entitas anak PT Medco Energi CBM Indonesia
12) Entitas anak Medco Straits Services Pte Ltd
13) Entitas anak Medco Energi Global Pte Ltd
14) Entitas anak Medco Yemen Holding Ltd
15) Entitas anak Medco Cambodia Holding Ltd
16) Entitas anak Medco Energi USA, Inc
17) Entitas anak PT Medco Downstream Indonesia
18) Entitas anak PT Exspan Petrogas Intranusa
19) Entitas anak PT Medco Gas Indonesia
20) Entitas anak PT Medco Sarana Balaraja
21) Entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional
22) Dalam proses likuidasi
*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi bervariasi dari tahun 2005-2009
**) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 2 Februari 2010
***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 6 Mei 2008

- ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi	Negara	Hak Kepemilikan (%)	
		2013	2012
Blok Brazos 437/451 East Cameron (EC) 317/318 lease	Amerika Serikat	100,00	100,00
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat	75,00	75,00
Main Pass (MP) 64/65 lease	Amerika Serikat	100,00	100,00
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat	75,00	75,00
West Delta 52	Amerika Serikat	66,25	66,25
Walker Ranch lease	Amerika Serikat	53,84	53,84
West Cameron 557	Amerika Serikat	58,96	58,96
Blok E off shore*)	Amerika Serikat	100,00	100,00
Blok 12*)	Kamboja	41,25	41,25
Nimr - Karim Area	Kamboja	52,50	52,50
Blok 47 Ghadames Basin	Oman	51,00	51,00
Blok 82	Libya	50,00	50,00
Blok 83	Yaman	38,25	38,25
Blok 9	Yaman	38,25	38,25
		21,25	21,25

*) Dalam proses pelepasan

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44a.

- iv. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan The British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- v. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal disetor sebesar AS\$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services Pte Ltd sebesar AS\$50.000 merupakan 100% kepemilikan saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012).

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013, secara prospektif maupun retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Entitas Anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah/AS\$1	0,000082	0,000103
Euro/AS\$1	1,3801	1,3247
Dolar Australia/AS\$1	0,8923	1,0368
Dolar Singapura /AS\$1	0,7899	0,8177
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,6488	1,6111
Yen Jepang 100/AS\$1	0,9531	1,1579

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional menggunakan nilai asli mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah, batu bara, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara tersebut, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang ditukar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang ditukar.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8 - 20
Peralatan panel pengendali	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8 - 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 10
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Pesawat terbang	20

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dikeluarkan.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima *lessor* dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor* didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima *lessor* dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan terkait. Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2v). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Entitas Anak yang bergerak di bidang tambang batu bara juga menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

m. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

o. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

Biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut. Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut, dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Grup menerapkan:

- i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen keuangan Grup yang terungkap selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara entitas mengelola risiko tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi", "tersedia untuk dijual", atau sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laporan laba rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas derivatif.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batu bara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batu bara maupun melakukan pengendalian efektif atas batu bara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan masing-masing pelanggan. Sebagai tambahan, penjualan batu bara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar secara neto.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 36% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 25%.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada laba komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

v. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi dan transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali. PSAK No. 38 (Revisi 2012) menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Ruang lingkup PSAK No. 38 (Revisi 2012) terbatas hanya untuk perlakuan akuntansi, pengakuisisi dan diakuisisi, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, jelas tidak termasuk jenis transaksi lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode pengukuran kepemilikan (*pooling - of - interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi penggabungan usaha dalam periode perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak periode penggabungan entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

PSAK No. 38 baru (Revisi 2012) diterapkan secara prospektif. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan disajikan pada bagian ekuitas sebagai tambahan modal disetor pada awal penerapan dari standar revisi dan seharusnya tidak diperhitungkan dalam laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Ventura Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*). Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

y. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$148.004.259 dan AS\$147.273.793. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$231.716.897 dan AS\$213.786.226. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$13.065.752 dan AS\$15.769.959. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$85.700.769 dan AS\$120.410.982. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$43.775.056 dan AS\$43.472.668. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, area tambang batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$50.825.708 dan AS\$55.675.546. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Kas</u>	44.081	86.239
<u>Bank</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.697.788	7.045.315
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	3.475.149	23.465.320
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.453.062	8.292.605
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.053.825	788.910
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	275.141	336.343
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.464	215.446
Citibank, NA	191.189	354.914
Lain-lain	63.211	118.110
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.138.666	36.258.481
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.250.639	2.622.793
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.422.965	70.746.271
Muscat Bank	19.899.762	8.088.699
Standard Chartered Bank	15.000.039	39.405.382
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	5.265.078	41.055.280
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.969.572	2.185.195
Capital One	4.371.282	3.534.929
Citibank, NA	3.795.691	4.852.698
Libyan Foreign Bank	2.090.023	2.090.023
PT Bank DBS Indonesia	1.388.272	345.656
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.271.527	1.097.316
Cooperative and Agricultural Credit Bank	1.049.544	546.134
Bank of Commerce and Development (BOCD)	951.960	951.960
Morgan Stanley & Co. International PLC	563.653	-
PT Bank Central Asia Tbk	7.406	5.054.886
Bank Julius Baer & Co Ltd	-	769.996
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	702.621	1.274.140
<u>Mata uang asing lainnya</u>	300.335	305.493
Sub-jumlah bank	165.848.864	261.802.295
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.420.215	9.320.770
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	45.264.395	23.000.000

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
<u>Setara kas (lanjutan)</u>		
<u> Deposito berjangka (lanjutan)</u>		
<u> Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.155.739
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DKI	10.000.000	10.000.000
PT QNB Kesawan Tbk	10.000.000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	5.010.712	40.000.000
PT DBS Bank Indonesia	5.000.000	60.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000.000	25.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000	10.000.000
PT Bank Permata Syariah	5.000.000	-
Barclays Bank PLC	3.094.761	435.064
UBS AG	2.290.970	2.285.624
PT Bank ICBC Indonesia	-	40.053.094
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	30.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000
Lain-lain	-	412.949
Sub-jumlah setara kas	<u>98.081.053</u>	<u>261.763.240</u>
Jumlah	<u>263.973.998</u>	<u>523.651.774</u>
 Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	5,00% - 8,75%	3,50% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 3,75%	0,05% - 3,25%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Surat berharga - diperdagangkan		
Rupiah		
Unit Reksadana	2.926.250	3.919.455
Obligasi	324.258	430.972
Dolar Amerika Serikat		
Dana kelolaan manajer investasi	<u>250.186.644</u>	<u>307.317.585</u>
Jumlah	<u>253.437.152</u>	<u>311.668.012</u>

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah berkisar dari 7,35% sampai 10,85% per tahun.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan neto dari realisasi penjualan surat berharga yang belum terealisasi adalah sebesar AS\$9,3 juta (31 Desember 2012: keuntungan sebesar AS\$10,1 juta).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	18.923.991	32.636.901
PT Medco Sarana Kalibaru	32.793	64.216
PT Api Metra Graha	25.738	-
Sub-jumlah	18.982.522	32.701.117
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	75.907.431	33.758.871
Pelanggan luar negeri	53.114.306	80.813.805
Sub-jumlah	129.021.737	114.572.676
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(144.495)
Neto	124.651.998	114.428.181
Jumlah	143.634.520	147.129.298

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
Belum jatuh tempo	40.511.104	39.399.658
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	95.986.253	88.129.194
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	1.976.630	12.644.614
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	4.301.966	6.677.127
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	13.424	136.404
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	5.214.882	286.796
Jumlah	148.004.259	147.273.793
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(144.495)
Neto	143.634.520	147.129.298

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	143.445.452	146.839.842
Rupiah	4.558.807	433.951
Jumlah	148.004.259	147.273.793
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(144.495)
Neto	143.634.520	147.129.298

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	144.495	3.790.311
Cadangan selama tahun berjalan	4.225.244	144.495
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.790.311)
Saldo akhir tahun	4.369.739	144.495

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari Petroleum Development Oman LLC dan Petro Diamond Pte Ltd yang masing-masing mewakili 21% dan 13% dari jumlah piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Donggi Senoro LNG	142.351.092	101.615.237
PT Medco Power Indonesia	222.657	-
Tomori E&P Ltd	26.691	-
Jumlah	142.600.440	101.615.237
Bagian jangka panjang	142.600.440	101.615.237
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	43.943.747	25.073.279
Kantor Pelayanan Pajak	21.194.142	32.297.299
Piutang Ventura Bersama	14.217.639	15.054.985
Piutang <i>underlifting</i>	1.390.145	26.058.534
PT Unitrada Komutama	1.249.344	989.683
Pinjaman karyawan	1.203.432	3.975.377
Piutang bunga	536.719	773.282
PT Pertamina EP	-	4.204.201
Salamander Energy	-	1.317.417
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	5.381.289	2.426.932
Jumlah sebelum cadangan penurunan nilai	89.116.457	112.170.989

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – Neto (lanjutan)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

	2013	2012
Bagian jangka panjang	1.579.549	4.558.402
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(52.506)
Bagian jangka panjang - neto	1.532.380	4.505.896
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.536.908	107.612.587
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(28.454.825)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	75.940.543	79.157.762

b. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	165.643.610	160.700.911
Rupiah	66.073.287	53.085.315
Jumlah	231.716.897	213.786.226
Bagian jangka panjang	144.179.989	106.173.639
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(52.506)
Bagian jangka panjang - neto	144.132.820	106.121.133
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.536.908	107.612.587
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(28.454.825)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	75.940.543	79.157.762

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagian besar merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* yang sedang berjalan. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75% per tahun.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) (dahulu BPMIGAS).

Piutang ventura bersama merupakan piutang dari mitra ventura bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari SKKMIGAS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari Blok Tarakan dan Tomori.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN - Neto

Persediaan terdiri dari:

	2013	2012
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	40.351.516	41.646.388
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	-	241.972
Persediaan batu bara	3.423.540	1.584.308
Jumlah	43.775.056	43.472.668
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(6.610.703)	(6.969.074)
Neto	37.164.353	36.503.594

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	6.969.074	3.143.430
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(358.371)	3.825.644
Saldo akhir tahun	6.610.703	6.969.074

Persediaan batu bara merupakan hasil produksi oleh PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	757.257	1.344.522
Pajak penghasilan dibayar di muka	4.358.104	1.199.018
Sub-jumlah	5.115.361	2.543.540
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	5.099.998	5.990.802
Pajak penghasilan dibayar di muka	1.197.860	845.247
Sub-jumlah	6.297.858	6.836.049
Jumlah	11.413.219	9.379.589

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Asuransi	3.136.344	3.005.723
Sewa	274.512	440.065
Lain-lain	347.269	620.219
Jumlah	<u>3.758.125</u>	<u>4.066.007</u>

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	33.587
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Morgan Stanley & Co. International PLC	5.593.518	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.309.839
Jumlah	<u>5.593.518</u>	<u>1.343.426</u>
<u>Tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.551.668	6.368.332
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.783.083	2.780.455
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	1.749.490
Jumlah	<u>7.834.751</u>	<u>10.898.277</u>

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terutama merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka entitas anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Saldo kas di PT Bank Central Asia Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *debt service account* PT Medco E&P Lematang yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman dengan bank. Pada tanggal 28 Februari 2013, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Deposito berjangka (Dolar AS) di Morgan Stanley & Co International PLC yang dibatasi penggunaannya merupakan *top up* yang memadai sehubungan dengan transaksi *cross currency swap* antara Perusahaan dengan bank.

	2013	2012
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah	5,25% - 9,75%	5,25% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	0,16%	0,20% - 0,50%

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

31 Desember 2013				
Investasi saham	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba atau Rugi Bersih	Nilai Tercatat Neto
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu Conoco Phillips Aceh Ltd - Bermuda Island				
	50	216.000	792.397	1.008.397
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49	111.052.676	7.491.067	118.543.743
PT Api Metra Graha (AMG)	49	101.965.293	4.024.453	105.989.746
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	93.917.101	-	93.917.101
Jumlah		307.151.070	12.307.917	319.458.987

31 Desember 2012				
Investasi saham	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba atau Rugi Bersih	Nilai Tercatat Neto
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu Conoco Phillips Aceh Ltd - Bermuda Island				
	50	216.000	686.451	902.451
PT Medco Power Indonesia	49	111.052.676	2.878.674	113.931.350
PT Medco Sarana Kalibaru	36,12	20.355.739	(1.826.148)	18.529.591
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	67.177.201	-	67.177.201
Jumlah		198.801.616	1.738.977	200.540.593

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bagian laba atau rugi bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
MPI	4.612.393	2.878.674
AMG	4.024.453	-
KLL	105.946	135.490
MSK	(4.188.497)	(1.826.148)
DSLNG	-	(4)
Neto	4.554.295	1.188.012

Pada tanggal 23 Mei 2013, PT Api Metra Graha melakukan pembagian dividen kas kepada Perusahaan sebesar Rp1.470.000.000 atau setara dengan AS\$143.135.

13. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia senilai AS\$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC) dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 44(a)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC pada saat Lapangan Oyong di Blok Sampang mulai berproduksi dan saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait.

14. ASET TETAP - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2013						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Dampak Pelepasan PT Medco Ethanol Lampung	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Tanah	1.439.662	-	-	-	-	(518.800)	920.862
Bangunan dan prasarana	18.738.630	1.014.986	-	-	(1.559)	(8.092.495)	11.659.562
Mesin	36.142.004	2.204.887	-	-	-	-	38.346.891
Peralatan panel pengendali	42.953.014	5.430	(3.170.113)	-	(1.492)	(9.670.668)	30.116.171
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	64.489.813	2.348.137	(1.350.332)	-	-	-	65.487.618
Kendaraan bermotor	6.965.948	258.481	(301.425)	-	(49.279)	(245.940)	6.627.785
Peralatan kantor dan lainnya	10.119.446	180.817	(614.956)	-	(17.795)	(150.569)	9.516.943
Leasehold improvements	6.762.517	-	(5.651.925)	-	-	-	1.110.592
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	423.063	77.583	(44.863)	-	(164.862)	-	290.921
Jumlah Biaya	202.038.297	6.090.321	(11.133.614)	-	(234.987)	(18.678.472)	178.081.545
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	5.737.537	1.194.280	-	-	(1.066)	(1.850.444)	5.080.307
Mesin	14.662.305	2.442.377	-	-	-	-	17.104.682
Peralatan panel pengendali	21.954.061	1.673.267	(3.170.113)	-	(583)	(7.113.717)	13.342.915
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	11.074.803	4.935.983	(1.350.332)	-	-	-	14.660.454
Kendaraan bermotor	4.865.920	756.316	(301.425)	-	(31.953)	(181.039)	5.107.819
Peralatan kantor dan lainnya	8.468.175	397.295	(463.632)	-	(13.036)	(137.552)	8.251.250
Leasehold improvements	6.519.157	197.349	(5.649.329)	-	-	-	1.067.177
Pesawat terbang	1.400.421	700.209	-	-	-	-	2.100.630
Aset sewa guna usaha	333.220	44.749	(44.863)	-	(140.581)	-	192.525
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.015.599	12.341.825	(10.979.694)	-	(187.219)	(9.282.752)	66.907.759
Penurunan Nilai	6.611.716	18.861.301	-	-	-	-	25.473.017
Nilai Buku Neto	120.410.982						85.700.769

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

	2012						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Dampak Pelepasan PT Medco Sarana Kalibaru Saldo Akhir	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Tanah	4.098.032	41.296	-	-	-	(2.699.666)	1.439.662
Bangunan dan prasarana	24.132.599	2.347.675	-	162.443	-	(7.904.087)	18.738.630
Mesin	25.049.248	11.092.756	-	-	-	-	36.142.004
Peralatan panel pengendali	49.723.848	397.542	-	285.484	-	(7.453.860)	42.953.014
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	25.790.350	37.997.168	-	702.295	-	-	64.489.813
Kendaraan bermotor	6.015.455	1.263.279	(253.941)	94.365	(4.358)	(148.852)	6.965.948
Peralatan kantor dan lainnya	11.066.348	738.523	(1.399.316)	(20.134)	(3.497)	(262.478)	10.119.446
<i>Leasehold improvements</i>	6.518.121	244.396	-	-	-	-	6.762.517
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	(74.230)	-	-	-
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	569.857	12.223	(120.993)	-	(38.024)	-	423.063
Aset dalam penyelesaian	3.504.109	213.941	(2.567.827)	(1.150.223)	-	-	-
Jumlah Biaya	170.546.397	54.348.799	(4.342.077)	-	(45.879)	(18.468.943)	202.038.297
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	6.829.063	1.330.866	-	-	-	(2.422.392)	5.737.537
Mesin	12.597.327	2.064.978	-	-	-	-	14.662.305
Peralatan panel pengendali	16.642.759	7.487.783	-	-	-	(2.176.481)	21.954.061
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8.614.604	2.460.199	-	-	-	-	11.074.803
Kendaraan bermotor	4.133.760	993.217	(205.246)	57.140	(2.147)	(110.804)	4.865.920
Peralatan kantor dan lainnya	8.450.588	795.116	(512.805)	(15.901)	(2.447)	(246.376)	8.468.175
<i>Leasehold improvements</i>	6.067.639	451.518	-	-	-	-	6.519.157
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	(41.239)	-	-	-
Pesawat terbang	700.212	700.209	-	-	-	-	1.400.421
Aset sewa guna usaha	316.657	96.346	(56.463)	-	(23.320)	-	333.220
Jumlah Akumulasi Penyusutan	64.393.848	16.380.232	(774.514)	-	(27.914)	(4.956.053)	75.015.599
Penurunan Nilai	-	6.611.716	-	-	-	-	6.611.716
Nilai Buku Neto	106.152.549	-	-	-	-	-	120.410.982

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pokok penjualan	8.419.235	10.371.680
Beban usaha (Catatan 32)	1.805.298	2.922.795
Sub-jumlah	10.224.533	13.294.475
Operasi yang tidak dilanjutkan		
Beban pokok penjualan	1.385.981	2.576.695
Beban usaha	731.311	509.062
Sub-jumlah	2.117.292	3.085.757
Jumlah	12.341.825	16.380.232

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) memiliki tanah yang terletak di Pondok Indah, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang akan jatuh tempo di tahun 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Aset tetap sebesar AS\$3,4 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$37,9 juta pada tanggal 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 24).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$139 juta dan Rp125 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$66 juta dan Rp37 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 8). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hasil pelepasan neto	124.928	996.396
Nilai buku neto	(153.920)	(1.030.122)
Rugi	(28.992)	(33.726)

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$14,3 juta, yang terutama terdiri atas peralatan dan perlengkapan pengeboran, kendaraan bermotor dan peralatan kantor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan namun tidak dipakai untuk sementara adalah sebesar AS\$27,7 juta, yang terdiri dari peralatan dan perlengkapan pengeboran.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap terutama dari PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dan PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), Entitas Anak, pada tahun 2013 masing-masing sebesar AS\$15,5 juta dan AS\$3,3 juta, dan manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	Jumlah
Saldo akhir 31 Desember 2011	90.802.201
Penambahan	30.923.541
Penurunan nilai dan sumur kering	(9.291.029)
Saldo akhir 31 Desember 2012	112.434.713
Penambahan	65.976.725
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(316.298)
Penurunan nilai dan sumur kering	(22.365.181)
Saldo akhir 31 Desember 2013	155.729.959

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset eksplorasi dan evaluasi untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2013, manajemen menyajikan usaha pertambangan batu bara sebagai segmen usaha tersendiri dan mereklasifikasi jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi ke dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi termasuk penambahan dari usaha tambang batu bara masing-masing sebesar AS\$2.881.971 dan AS\$674.133 pada tahun 2013 dan 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Pada tahun 2013 dan 2012, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$17,7 juta dan AS\$7,1 juta.

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN

a. Properti Pertambangan - Neto

Entitas anak - tambang berproduksi:

	2013	2012
<i>South Block:</i>		
Abah	608.033	606.726
Ganggoro	721.851	306.751
Kris	465.932	-
Jumlah	1.795.816	913.477
Akumulasi amortisasi	(1.169.161)	(194.837)
Penurunan nilai aset	(16.391)	(9.845)
Neto	610.264	708.795

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$1.169.161 dan AS\$194.837.

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2013	2012
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.294.421.360	1.439.839.786
Aset sewa pembiayaan	18.976.754	15.302.380
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	424.390.084	302.118.349
<i>Operated acreage</i>	74.265.892	72.902.882
Perlengkapan kantor	16.811.248	19.671.003
Kendaraan bermotor	1.067.735	1.067.734
Jumlah	1.829.933.073	1.850.902.134

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi – Neto (lanjutan)

Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(927.464.165)	(1.001.514.489)
Nilai Buku Neto	902.468.908	849.387.645

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

		2013			
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Blok A	Aceh	61.556.326	2.050.667	-	63.606.993
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	96.343.959	10.374.147	20.844.742	85.873.364
Rimau	Sumatera	152.506.415	18.261.221	19.028.843	151.738.793
Senoro Toili	Sulawesi	33.990.924	99.133.041	2.768.388	130.355.577
Lematang	Sumatera	104.696.464	2.210.445	20.703.990	86.202.919
Tarakan	Kalimantan	16.768.835	7.634.907	5.648.596	18.755.146
Bawean	Jawa Timur	51.399.280	214.745	4.606.582	47.007.443
Simenggaris	Kalimantan	16.057.860	-	676.882	15.380.978
Main Pass	Amerika Serikat	40.610.909	-	2.272.935	38.337.974
East Cameron	Amerika Serikat	24.162.609	30.187	2.200.000	21.992.796
Area 47 Libya	Libya	154.894.062	4.149.388	-	159.043.450
Malik 9	Yaman	85.832.399	3.992.789	13.726.777	76.098.411
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman	10.567.603	4.281.044	6.773.583	8.075.064
		849.387.645	152.332.581	99.251.318	902.468.908
		2012			
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2012
Blok A	Aceh	57.250.932	4.305.394	-	61.556.326
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	109.632.112	4.678.330	17.966.483	96.343.959
Rimau	Sumatera	142.878.678	27.329.668	17.701.931	152.506.415
Senoro Toili	Sulawesi	20.804.137	15.245.510	2.058.723	33.990.924
Lematang	Sumatera	116.626.020	-	11.929.556	104.696.464
Tarakan	Kalimantan	17.630.931	2.537.682	3.399.778	16.768.835
Bawean	Jawa Timur	57.401.654	1.528.853	7.531.227	51.399.280
Simenggaris	Kalimantan	13.237.821	2.820.039	-	16.057.860
Sembakung	Kalimantan	2.129.528	-	2.129.528	-
Main Pass	Amerika Serikat	39.639.937	970.972	-	40.610.909
East Cameron	Amerika Serikat	26.821.322	-	2.658.713	24.162.609
Area 47 Libya	Libya	155.070.593	-	176.531	154.894.062
Malik 9	Yaman	-	91.187.711	5.355.312	85.832.399
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman	1.823.489	10.567.603	1.823.489	10.567.603
		760.947.154	161.171.762	72.731.271	849.387.645

Pada tahun 2013, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok Yemen Malik 9 berdasarkan laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd tertanggal 28 Februari 2014. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$1,95 juta.

Pada tahun 2012, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok-blok Kampar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung dan Bawean berdasarkan laporan Netherland, Sewell & Associates Inc tertanggal 27 April 2012. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$8,81 juta.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi – Neto (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh sumur, area tambang dan perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan tambang batu bara diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1,71 miliar.

17. UANG MUKA PEMBELIAN SAHAM

Uang muka lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013 terkait dengan uang muka atas akuisisi saham Medco Trada Tebat Agung Ltd, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan uang muka atas akuisisi saham PT Api Metra Graha (Catatan 44a).

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012
<u>Lancar</u>		
Uang muka	160.194	1.682.237
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - neto	6.749.768	9.750.000
Uang muka untuk pembelian/sewa	5.600.209	5.421.605
Setoran jaminan	2.663.435	2.658.730
Lain-lain	6.358.549	2.980.468
Jumlah	21.371.961	20.810.803

Saldo uang muka terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka untuk keperluan dinas karyawan dan uang muka proyek. Pada tahun 2013, dibuat kebijakan baru mengenai uang muka karyawan yang harus dilunasi tidak lebih dari 3 bulan setelah uang muka diberikan kepada karyawan. Uang muka proyek yang telah diberikan pada tahun 2012 telah diakui sebagai beban di tahun 2013.

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 43b).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Api Metra Graha	339.699	-
PT Medco Inti Dinamika	13.584	69.936
Lain-lain	6.293	-
Sub-jumlah	<u>359.576</u>	<u>69.936</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	69.176.091	67.454.572
Pemasok luar negeri	25.017.439	27.740.096
Sub-jumlah	<u>94.193.530</u>	<u>95.194.668</u>
Jumlah	<u>94.553.106</u>	<u>95.264.604</u>

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
Sampai dengan 1 bulan	48.956.701	36.560.230
1 – 3 bulan	13.097.850	39.354.142
3 – 6 bulan	30.108.142	16.918.022
6 bulan – 1 tahun	1.465.954	2.045.225
Lebih dari 1 tahun	924.459	386.985
Jumlah	<u>94.553.106</u>	<u>95.264.604</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	79.357.905	79.381.397
Rupiah	15.111.314	15.856.392
Lain-lain	83.887	26.815
Jumlah	<u>94.553.106</u>	<u>95.264.604</u>

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit kurang dari 30 hari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

a. Uang muka dari pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.599.877	14.470.500
PT Molindo Raya Industrial	-	1.427.495
Jumlah	12.599.877	15.897.995

b. Utang lainnya

	2013	2012
Utang <i>overlifting</i>	27.278.156	31.642.509
Kewajiban pajak atas <i>First Tranche Petroleum</i>	13.085.147	3.560.491
Utang kepada Ventura Bersama	6.605.574	6.615.045
BP West Java Ltd	4.536.217	4.536.217
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980
Utang asuransi	866.484	1.155.805
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	7.113.487	8.920.544
Jumlah	60.494.045	57.439.591
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.795.338)	(43.589.966)
Bagian jangka panjang	9.698.707	13.849.625

Utang *overlifting* kepada SKKMIGAS terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tarakan dan Blok Bawean.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Utang kepada BP West Java Ltd merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum (FTP)* merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk *FTP* atas bagian PT Medco E&P Lematang untuk tahun pajak 2008 sampai 2013 dan atas bagian Camar Resources Canada Inc untuk tahun pajak 1994 sampai 2013. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "*Equity to be split*" dari penjualan gas.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	102.115	116.573
Pasal 15	21.396	13.975
Pasal 21	575.037	451.915
Pasal 23	186.555	164.397
Pasal 26	1.338.537	5.957.658
Sub-jumlah	<u>2.223.640</u>	<u>6.704.518</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan (PPH) badan	12.679.453	18.683.424
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.080.615	91.810
Pasal 15	9.630	1.276
Pasal 21	1.286.089	1.642.408
Pasal 23	1.759.041	635.553
Pasal 25	-	11.949
Pasal 26	12.264	42.525
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.298.165	4.986.650
Sub-jumlah	<u>23.125.257</u>	<u>26.095.595</u>
Jumlah	<u>25.348.897</u>	<u>32.800.113</u>

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 miliar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS\$65 juta untuk pengurang penghasilan. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 sebesar Rp10,8 miliar yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh badan tahun pajak 2007 sebesar AS\$65 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk masing-masing tahun pajak 2005 sampai dengan 2010 telah ditutup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2011, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan sebesar AS\$43,5 juta dikoreksi menjadi laba kena pajak sebesar AS\$16,8 juta yang kemudian dikompensasikan dengan rugi fiskal Perusahaan. Koreksi tersebut merupakan koreksi terhadap beban pendanaan sehubungan dengan pinjaman yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak ini pada tanggal 5 Juli 2013 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada surat keputusan yang diterima dari Kantor Pajak.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Untuk audit tahun pajak 2008, EPI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak terhadap surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5,9 miliar. Pada bulan Juni 2011, Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI. Atas penolakan keberatan ini, EPI sedang dalam proses banding dengan Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan atas banding yang diterima dari Pengadilan Pajak.

Untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010, Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPN sebesar Rp1,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini, EPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPN periode Juli - Desember 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah menerima SKPLB PPN Desember 2010 sejumlah Rp3,8 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 15 Mei 2012.

EPI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN periode Juli - November 2010 sebesar Rp1,1 miliar. EPI sedang dalam proses keberatan atas SKPKB tersebut. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa Juli 2010 dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp122,7 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp70,4 juta. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa November 2010 dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp35,5 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp240,6 juta. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa Agustus 2010 dikeluarkan pada tanggal 6 Februari 2013 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp70,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp262,1 juta. Keputusan keberatan atas SKPKB masa September 2010 dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013 dengan keputusan menerima sebagian sejumlah Rp5,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp139,7 juta. Keputusan keberatan atas SKPKB masa Oktober 2010 dikeluarkan pada tanggal 15 Februari 2013 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sebesar Rp6,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp185,9 juta. Atas penolakan sebagian permohonan keberatan tersebut di atas, EPI telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPN masa Januari - Juni 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Oktober 2012. EPI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPN masa Juni 2011 sejumlah Rp5,5 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 12 Juli 2012. Selain itu, EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - Mei 2011 sejumlah Rp161 juta. Jumlah kurang bayar ini telah disetor oleh EPI ke Kas Negara pada tanggal 7 Desember 2012.

Audit Pajak untuk PPN Masa Juli - Desember 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Mei 2013. EPI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPN masa September 2011 sejumlah Rp3,4 miliar dan Desember 2011 sejumlah Rp3,1 miliar. Jumlah lebih bayar telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 3 Juni 2013. Selain itu EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Juli - Agustus 2011 sejumlah Rp10,4 juta dan PPN masa Oktober - November 2011 sejumlah Rp10,3 juta. Jumlah kurang bayar telah disetor oleh EPI ke Kas Negara pada tanggal 3 Juni 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak untuk PPh badan tahun pajak 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Juli 2013. EPI telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp1,8 miliar. Jumlah lebih bayar telah dikembalikan ke EPI pada tanggal 20 Agustus 2013. EPI juga menerima SKPKB untuk PPh pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp70 juta, Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp1,4 juta, dan STP PPh pasal 23 sejumlah Rp65,9 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah disetor oleh EPI ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Agustus 2013.

Audit Pajak untuk PPN Masa Januari - Juni 2012 telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2013. EPI telah menerima SKPLB untuk PPN masa Juni 2012 sejumlah Rp5,2 miliar. Lebih bayar telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 30 Desember 2013. Selain itu EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - Mei 2013 sejumlah Rp49,8 juta. Jumlah kurang bayar telah disetor oleh perusahaan ke Kas Negara pada tanggal 30 Desember 2013.

Audit pajak untuk PPN masa Juli - Desember 2012 dan PPh badan untuk tahun tahun pajak 2012 masih dalam proses pemeriksaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat ketetapan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah ditutup. MDI menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp478,5 juta.

PT Medco LPG Kaji ("MLK")

Pada tanggal 29 April 2010, MLK menerima dari Kantor Pajak SKP No. 0009/206/08/062/10 yang menolak klaim atas restitusi pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 sebesar Rp2.763.933.735 dan menetapkan tambahan kurang bayar atas pajak penghasilan tahun pajak 2008 sebesar Rp4.524.425.565 berikut dengan sanksi administrasi sebesar Rp1.447.816.181. Perusahaan sudah membayar semua pajak kurang bayar beserta sanksi administrasinya di tahun 2010. MLK tidak setuju atas SKP tersebut dan pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak mengenai sisa koreksi dan klaim atas pengembalian dana sebesar Rp2.341.359.580. Pada tanggal 27 Juni 2011, Kantor Pajak telah menolak atas Surat Keberatan yang diajukan MLK. Atas penolakan surat keberatan tersebut, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak

Pada tanggal 22 Agustus 2011, MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN bulan April, Mei, Juni dan September sebesar Rp7.625.721 dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MLK sebesar Rp1.973.720 untuk PPN Juni 2009 pada tanggal 15 Mei 2012. Atas sebagian keberatan sebesar Rp5.652.001 yang ditolak oleh Kantor Pajak, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 25 April 2013, MLK menerima pengembalian pajak atas hasil banding PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp2.452.189.213 dan PPN Rp4.474.000, sisanya dicatat sebagai beban di laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Desember 2013, MLK telah menerima SKPKB PPN tahun 2006 sebesar Rp48.606.084 dan sudah dibayar oleh MLK pada tanggal 20 Desember 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

PT Medco Methanol Bunyu (“MMB”)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) sampai tahun pajak 2008 telah ditutup. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009, MMB mengajukan keberatan pada tanggal 12 Oktober 2011 atas SKPKB Pajak Penghasilan 23 sebesar Rp3.140.668.090 dan SKPKB PPN Barang dan Jasa November sebesar Rp3.267.259.402.

Pada tanggal 28 September 2012, MMB menerima SKP dari Kantor Pajak yang menyatakan kurang bayar PPN untuk tahun pajak 2009 (periode Januari - April 2009) sebesar Rp47.747.940. MMB sudah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 2 November 2012 dan mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas kurang bayar sebesar Rp47.747.940. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, MMB belum menerima keputusan dari Kantor Pajak.

PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp71,1 juta untuk tahun 2009.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2010 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPLB PPN, SKPKB PPh 23, SKPKB PPh 21, SKPN PPh 4 ayat 2, SKPN Pajak penghasilan dan STP PPN sebesar Rp170.567.059 dan sudah dibayar penuh oleh MEL Pada tanggal 10 April 2013.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup. Untuk tahun pajak 2007 UTS telah menerima SKPKB PPh Badan, STP PPh Badan, dan STP PPh 21 masing-masing sebesar Rp1,4 juta, Rp700 ribu, dan Rp700 ribu. Untuk tahun pajak 2008, UTS telah menerima SKPKB PPh 23, PPh 21 dan 4 ayat 2 sebesar Rp342,4 juta dan STP PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp114,9 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 7 Februari 2013. Untuk tahun pajak 2009, UTS telah menerima SKPKB PPh Badan sebesar Rp367,8 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2012 dan STP PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp132,7 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 7 Februari 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak sampai dengan tahun 2008 telah ditutup.

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005 masih berlangsung dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah selesai dilakukan, Perusahaan menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp8.625.992 yang telah dibayar pada tanggal 10 Februari 2014. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 dan 2008 telah selesai.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai, Perusahaan menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp10.911.040 yang telah dibayar pada tanggal 25 Februari 2014 dan STP PPN sebesar Rp7.352.359 yang telah dibayar pada tanggal 27 Februari 2014. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

f. PT Medco E&P Simenggaris (MEPS)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 telah ditutup.

g. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

h. PT Medco LNG Indonesia (MLI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

i. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

j. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 telah selesai dilakukan. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 23 sebesar Rp188.865.547 yang telah dibayar pada tanggal 21 Januari 2014.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

j. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Untuk tahun pajak 2009, Kantor Pajak telah memutuskan menolak pengajuan keberatan oleh MEPR atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2) masing-masing sebesar Rp5,1 miliar, Rp703 juta, dan Rp2,7 miliar. MEPR akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

k. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

l. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

m. Exspan Aircenda Inc (EAS) dan Exspan Airlimau Inc (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL telah resmi ditutup untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007. Kantor Pajak AS telah mengeluarkan surat ketetapan pajak nihil atas audit tersebut.

Audit pajak oleh Kantor Pajak Indonesia untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

n. Exspan Cumi-Cumi Inc dan Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) dan Medco Lematang Ltd (MLL), Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp 17,4 miliar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok di bawah operator terdahulu masing-masing *production sharing contract* (PSC). ECCI telah menyerahkan kembali PSC-nya ke Pemerintah Indonesia. Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Untuk ketetapan pajak yang mana Grup mengajukan banding, tidak ada penyisihan yang diakui, karena Grup percaya bahwa ketetapan pajak tersebut tidak memiliki dasar yang kuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. BIAYA AKRUAL DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kontrak jasa	31.850.820	25.795.980
Sewa	16.209.544	16.464.866
Ventura Bersama	6.940.891	7.482.085
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.839.269	5.644.090
Beban operasional lainnya	4.809.641	10.223.723
Bunga	4.051.650	4.998.116
Tenaga kerja	813.213	389.140
Lain-lain	181.863	1.226.141
Jumlah	70.696.891	72.224.141

23. DERIVATIF

Pihak ketiga	Jenis	2013			2012		
		Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)	Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)
Perusahaan							
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	72.661.811	(63.628.434)	-	9.033.377	(9.033.377)
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	54.928.797	(46.983.322)	-	7.945.475	(7.945.475)
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	24.269.544	(23.718.182)	-	551.362	(551.362)
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	-	-	-	-	(1.467.320)
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	6.980.642	(6.525.183)	-	455.459	746.811
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	13.814.827	(13.814.827)	-	-	-
Jumlah/ Total		-	172.655.621	(154.669.948)	-	17.985.673	(18.250.723)
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	144.724.352	-	-	17.411.048
Jumlah		-	172.655.621	(9.945.596)	-	17.985.673	(839.675)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	10.520.221	-	-	-	-
Bagian jangka panjang		-	162.135.400	-	-	17.985.673	-

Perusahaan melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perusahaan mempunyai kewajiban yang mendasari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal Efektif	Tanggal Pertukaran Akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam Rupiah			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	71.794.871	700.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	41.025.641	400.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	31.088.083	300.000.000.000	19 Desember 2012 *	19 Desember 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal Efektif	Tanggal Pertukaran Akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam Rupiah			
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.725.389	200.000.000.000	19 Desember 2012 *	19 Desember 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	15.000.000	143.100.000.000	10 September 2012 *	16 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 9,20% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 16 Maret, 16 Juni, 16 September dan 16 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	41.731.873	400.000.000.000	27 September 2012 *	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012 *	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012 *	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal Efektif	Tanggal Pertukaran Akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam Rupiah			
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012*	19 Juni 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012*	19 Juni 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.000.000	202.400.000.000	8 September 2009*	15 Juni 2012 Telah diselesaikan pada bulan Juni 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6,00% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	35.000.000	323.750.000.000	19 dan 28 Januari 2011*	17 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan.

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

24. PINJAMAN BANK

	2013	2012
Pinjaman Bank Jangka Pendek	60.000.000	60.000.000
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	928.203	62.855.699
	<u>60.928.203</u>	<u>122.855.699</u>
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian pinjaman jangka panjang	374.867.214	654.384.407
Jumlah	<u>435.795.417</u>	<u>777.240.106</u>

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank

Kreditur	2013			
	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS				
Pihak ketiga				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000	-	-	65.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	10.909.091	10.000.000	909.091	-
Sub-jumlah	320.909.091	60.000.000	909.091	260.000.000
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	114.857.658	-	-	114.857.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp350 juta)	28.668	-	19.112	9.556
Sub-jumlah	114.886.326	-	19.112	114.867.214
Jumlah	435.795.417	60.000.000	928.203	374.867.214
2012				
Kreditur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS				
Pihak ketiga				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	-	50.000.000	115.000.000
Pinjaman sindikasi dari				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.934.223	-	12.399.996	18.534.227
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.388.027	-	-	19.388.027
PT Bank ICBC Indonesia	11.980.006	10.000.000	-	1.980.006
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	382.311	-	382.311	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.611.973	-	-	4.611.973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	-	110.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	-	25.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	-	20.000.000
Sub-jumlah	632.296.540	60.000.000	62.782.307	509.514.233

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Jumlah	2012		
		Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	144.777.663	-	-	144.777.663
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,6 milyar)	165.903	-	73.392	92.511
Sub-jumlah	144.943.566	-	73.392	144.870.174
Jumlah	777.240.106	60.000.000	62.855.699	654.384.407

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Maret 2013	Maret 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2007	Desember 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	April 2011	April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	September 2011	September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012	
Fasilitas Kredit Pendanaan Umum	Juni 2010	Juni 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2013	
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Februari 2011	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juli 2011	Juli 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar sebagian pada Februari dan Juli 2013	
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	September 2012	September 2015	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank DKI Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	Mei 2011	Juni 2014 Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan	Februari 2013	Februari 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit	Juni 2011	Juni 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Maret dan April 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit	Mei 2011	Mei 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Januari 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa	Juni 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Agustus 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	Dijamin dengan <i>cessie</i> piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 11).
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Agustus 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	Dijamin dengan <i>cessie</i> piutang dagang atas penjualan dari Cassava.
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek	Oktober 2009	Telah dibayar penuh pada bulan Oktober 2012	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 7 dan 14).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> 11	April 2010	5 cicilan bulanan (2010 - 2013) Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013	Dijamin dengan fidusia atas <i>rig</i> , seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan <i>corporate guarantee</i> terbatas dari MEI.
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> DPC #11, DPC #01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06	September 2012	Agustus 2019 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan 1 unit <i>Drilling Rig</i> Ex Energy Tata Persada <i>Rig</i> DPC#11 1500 HP dengan nomor seri Mast Sn No. 172004 & <i>Sub Structure</i> Sn No. 172001 dan aksesoris 6 unit <i>Workover Rig</i> dan aksesoris <i>Rig</i> DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), dengan hak fidusia sebesar AS\$30.268.027.51.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> AR7 kapasitas 450 HP	September 2012	September 2019 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment</i> 450 HP <i>Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> .
PT Bank ICBC Indonesia Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> 8	Desember 2012	21 cicilan bulanan (2012-2014)	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment</i> 450 HP <i>Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> .

	2013	2012
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9%	8,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	4,66% - 6,25%	3,31% - 6,75%

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas perbankan sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2013
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	AS\$50.000.000	AS\$28.262.107
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan <i>Letter of Credit</i>	AS\$8.500.000	AS\$8.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	AS\$100.000.000	AS\$95.701.491
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i>	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dan membatalkan Fasilitas Kredit *Standby Loan* dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") sebesar AS\$20.000.000. Dengan pembatalan ini, Perusahaan sudah tidak mempunyai kewajiban kepada BTMU.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$10,9juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 3 Maret 2013, PT Medco E&P Lematang melakukan pelunasan dipercepat atas sisa utang Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche A* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk dengan saldo AS\$30 juta.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$50 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa melakukan pelunasan dipercepat atas pinjamannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah AS\$4.611.973 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah AS\$19.380.027. Berdasarkan perjanjian kredit, pinjaman tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 Mei 2019 dan 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit *Standby Loan* Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar AS\$60.000.000 dan melunasi sisa fasilitas sebesar AS\$50.000.000 pada tanggal 15 April 2013. Dengan pelunasan tersebut, utang Perusahaan kepada BRI dengan jumlah total sebesar AS\$110.000.000 telah lunas.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dari PT Bank DKI sebesar AS\$25.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan dana dari Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000. Setelah pelunasan tersebut, sisa utang Fasilitas Kredit menjadi AS\$65.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2013, PT Medco E&P Tomori Sulawesi telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan para pemberi pinjaman yaitu Standard Chartered Bank, cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik kembali (*revolving credit facility*) sampai jumlah sebesar AS\$260.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut, antara lain, untuk pembiayaan porsi *operational expenditure* dan *capital expenditure* dari PT Medco E&P Tomori Sulawesi di *Production Sharing Contract* untuk blok Senoro Toili.

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	2013	2012
Pihak Berelasi		
<u>Mitsubishi Corporation</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2015	130.947.913	125.735.136
Pihak Ketiga		
<u>Wesel Jangka Menengah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2013	-	40.450.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	63.578
Neto	-	40.386.422
<u>Obligasi Rupiah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2014	80.933.629	102.016.545
Jatuh tempo pada tahun 2017	164.082.369	206.825.233
Jatuh tempo pada tahun 2018	123.061.777	-
	368.077.775	308.841.778
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	1.597.446	1.299.634
Neto	366.480.329	307.542.144
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	80.768.414	-
Bagian jangka panjang	285.711.915	307.542.144
<u>Obligasi Dolar Amerika Serikat</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2016	99.000.000	80.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2017	-	20.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	533.744	665.393
Neto	98.466.256	99.334.607

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

	2013	2012
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rupiah	8,75% - 14,25%	8,75% - 14,25%
Dolar Amerika Serikat	3,99% - 6,05%	4,10% - 8,00%

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan						
Obligasi Rupiah II Tahun 2009	Rp1.500.000.000.000 <i>Tranche A</i> sebesar Rp513.500.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Juni 2012) <i>Tranche B</i> sebesar Rp986.500.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	Bursa Efek Indonesia	<i>Tranche A</i> : Juni 2012 <i>Tranche B</i> : Juni 2014	<i>Tranche A</i> : 13,375% <i>Tranche B</i> : 14,25% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah I	AS\$50.000.000 <i>Tranche A</i> sebesar AS\$ 28.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan Februari 2012) <i>Tranche B</i> sebesar AS\$22.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2012 dan Februari 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	-	<i>Tranche A</i> : Desember 2011 dan Februari 2012 <i>Tranche B</i> : Desember 2012 dan Februari 2013	<i>Tranche A</i> : 7,25% <i>Tranche B</i> : 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah II	AS\$50.000.000 <i>Tranche A</i> sebesar AS\$40.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2012) <i>Tranche B</i> sebesar AS\$10.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	-	<i>Tranche A</i> : Maret 2012 <i>Tranche B</i> : Maret 2013	<i>Tranche A</i> : 7,25% <i>Tranche B</i> : 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah III	AS\$50.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Oktober 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	-	Oktober 2013	6,375% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan AS\$ I	AS\$100.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000 Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000 Tahap ketiga sejumlah AS\$20.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2016 November 2016 Juli 2017	6,05% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Rupiah III Tahun 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi AS\$157.894.737	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	Bursa Efek Indonesia	Juni 2017	8,75% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan (lanjutan)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I	Tahap pertama sejumlah Rp500.000.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi AS\$51.813.471	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	Bursa Efek Indonesia	Desember 2017	8,80% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II	Tahap pertama sejumlah Rp1.500.000.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi AS\$153.846.154	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)	Bursa Efek Indonesia	Maret 2018	8,85% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000	-	-	Januari 2015	LIBOR 3 bulan+ margin	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah II Tahun 2009 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk Obligasi Berkelanjutan USD I, Obligasi Rupiah III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan Rupiah I, serta Obligasi Berkelanjutan Rupiah II adalah PT Bank Mega Tbk.

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Merujuk pada perjanjian, fasilitas ini akan dilunasi sepenuhnya atau sebagian berdasarkan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh DSLNG.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

Pelunasan Wesel Jangka Menengah

Pada tanggal 3 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap 2 Seri A sebesar AS\$7.400.000, termasuk wesel tresuri yang telah dibeli kembali sebesar AS\$2.900.000.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah II Seri A dengan nilai pokok sebesar AS\$40.000.000, termasuk wesel tresuri yang dibeli kembali sebesar AS\$1.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I tahap I Seri B sebesar AS\$21.500.000.

Pada tanggal 3 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap II Seri B sebesar AS\$500.000.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah II Seri B sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah III sebesar AS\$50.000.000.

Pelunasan Obligasi Rupiah

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional II Tahun 2009 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp513.500.000.000.

Penerbitan Obligasi Rupiah III

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Rupiah III tahun 2012 sejumlah Rp1.500.000.000.000. Obligasi tersebut akan jatuh tempo setelah 5 (lima) tahun dari tanggal penerbitan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan AS\$ I Tahap III

Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan AS\$ I sebesar AS\$20 juta. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I sebesar Rp4.500.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I tahap I sebesar Rp500.000.000.000 pada tanggal 19 Desember 2012. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II sebesar Rp500.000.000.000 sebagai kelanjutan dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah I yang diterbitkan pada bulan Desember 2012. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2018.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas entitas anak terkait dengan Medco Oman LLC.

27. MODAL SAHAM

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	50,70%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	3.489.500	0,10%	348.950	105.921
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.693
Credit Suisse	690.813.800	20,73%	69.081.380	20.969.218
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	946.755.144	28,41%	94.675.514	28.733.319
Jumlah	3.332.451.450	100,00%	333.245.145	101.154.464

2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	413.000	0,01%	41.300	12.536
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.250.190.944	42,50%	125.019.094	44.221.167
Sub-jumlah Saham tresuri	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Jumlah	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham tresuri Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham tresuri Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Berdasarkan Pasal 37 ayat 4 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa saham yang dibeli kembali persero maksimal dikuasai paling lama 3 tahun, pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan telah menjual saham treasury kepada Clio Capital Ventures Limited pada tahun 2013 sebanyak 390.454.500 lembar yang merupakan jumlah seluruh saham hasil pembelian kembali Perseroan.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2n).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33.600.836)	(33.600.836)
Penjualan kembali saham treasury	74.812.935	-
Jumlah	183.439.833	108.626.898

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2013	2012
Penjualan minyak dan gas neto	826.842.368	873.031.964
Penjualan dari batu bara	42.959.147	9.085.540
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2.426.172	4.422.632
Pendapatan dari jasa	16.719.719	17.842.472
Jumlah	888.947.406	904.382.608

b. Berdasarkan pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	369.038.531
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	21.624.222	25.368.778
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	298.254.971	327.689.214
Pelanggan luar negeri	243.147.085	182.286.085
Jumlah	888.947.406	904.382.608

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

	2013	2012
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	369.038.531
Petroleum Development Oman LLC	109.489.694	103.035.442
Jumlah	435.410.822	472.073.973

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	146.392.340	148.315.792
Biaya kontrak minyak dan gas	106.113.016	90.132.689
Operasi dan pemeliharaan	38.126.118	55.067.980
Biaya pipa dan transportasi	8.054.316	23.207.490
Pendukung operasi	9.077.930	10.218.683
Jumlah	307.763.720	326.942.634

b. Biaya Jasa

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi minyak dan gas bumi	93.121.453	72.405.290
Kontrak lainnya dan jasa terkait	5.078.956	4.998.332
Kimia dan produk petroleum lainnya	26.626	1.900.090
Pertambangan batu bara	3.382.679	3.473.258
Jumlah	101.609.714	82.776.970

d. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<i>Overhead</i> eksplorasi	9.486.786	15.170.361
Biaya sumur kering	4.593.031	2.136.165
Jumlah	14.079.817	17.306.526

e. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKKMIGAS dan Pertamina. Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Biaya Produksi Batu bara

Akun ini terutama merupakan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA

	2013	2012
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	56.458.600	62.893.207
Honorarium profesional	11.685.547	14.129.081
Sewa	8.386.508	10.816.691
Beban kontrak	4.165.398	5.886.165
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.852.411	3.923.287
Asuransi	3.518.854	4.170.146
Perawatan dan perbaikan	2.481.461	3.736.743
Jasa	2.189.710	1.959.148
Penyusutan (Catatan 14)	1.805.298	2.922.795
Pendidikan	1.389.067	2.472.973
Transportasi	1.185.003	884.638
Kerugian penurunan nilai piutang	63.218	1.515.762
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	6.680.713	5.171.461
Sub-jumlah	103.861.788	120.482.097
Penjualan		
Beban ekspor	11.731.419	13.187.286
Perjalanan dinas	2.819.173	3.904.324
Iklan dan promosi	2.812.372	3.515.188
Beban jamuan	261.009	504.167
Sub-jumlah	17.623.973	21.110.965
Jumlah Beban Usaha	121.485.761	141.593.062

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain atas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 umumnya dari keuntungan atas investasi jangka pendek masing-masing sebesar AS\$11.429.758 dan AS\$11.403.365 dan pembalikan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar AS\$13.950.677 dan AS\$2.072.767.

34. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(128.219.371)	(136.792.080)
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.141.838)	(13.755.622)
Entitas Anak	(22.499.479)	(5.791.314)
Sub-jumlah	(25.641.317)	(19.546.936)
Jumlah Beban Pajak dari Operasi Yang Dilanjutkan	(153.860.688)	(156.339.016)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	193.736.812	197.208.003
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(257.167.608)	(264.073.442)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(63.430.796)	(66.865.439)
Dividen dari Entitas Anak	366.457.981	243.728.075
Laba sebelum pajak - Perusahaan	303.027.185	176.862.636
Perbedaan temporer		
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	9.945.595	2.217.045
Penyusutan aset tetap	67.027	(826.737)
Amortisasi beban ditangguhkan	(17.112)	103.312
Imbalan kerja	485.532	1.087.426
Keuntungan (kerugian) surat berharga yang belum direalisasikan	3.954.579	(11.158.854)
Kerugian selisih kurs imbalan kerja	(468.823)	-
Penyesuaian nilai wajar atas investasi di Entitas asosiasi	-	(2.878.674)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32.369.788	3.946.494
Pendapatan tidak kena pajak	(366.457.981)	(243.745.535)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(5.803.323)	(9.712.217)
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(22.897.533)	(84.105.104)
Rugi fiskal tahun lalu	(320.680.988)	(227.731.046)
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	56.061.985	(8.844.838)
Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir tahun	(287.516.536)	(320.680.988)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

	2013			
	31 Desember 2012	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2013
<u>Perusahaan</u>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Kewajiban imbalan kerja	2.164.770	-	2.164.770	-
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.792.502	-	1.792.502	-
Penyusutan aset tetap	772.923	-	772.923	-
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	143.656	-	143.656	-
Sub-jumlah	4.873.851	-	4.873.851	-
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(4.947.407)	-	(1.012.344)	(3.935.063)
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(8.210.214)	-	(719.669)	(7.490.545)
Sub-jumlah	(13.157.621)	-	(1.732.013)	(11.425.608)
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	(8.283.770)	-	3.141.838	(11.425.608)
Aset Pajak Tangguhan- Entitas Anak	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(81.883.273)	-	5.841.419	(87.724.692)
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup – Neto	(90.167.043)	-	8.983.257	(99.150.300)
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			25.923.919 (282.602)	
Beban Pajak Tangguhan Neto			25.641.317	

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2012			
	31 Desember 2011	Aset/liabilitas pajak tanggunghan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2012
Perusahaan				
Aset Pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	10.891.500	-	10.891.500	-
Kewajiban imbalan kerja	1.892.914	-	(271.856)	2.164.770
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.766.674	-	(25.828)	1.792.502
Penyusutan aset tetap	979.607	-	206.684	772.923
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	(143.656)	143.656
Sub-jumlah	15.530.695	-	10.656.844	4.873.851
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(2.157.693)	-	2.789.714	(4.947.407)
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(410.605)	-	(410.605)	-
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	719.669	(8.210.214)
Sub-jumlah	(10.058.843)	-	3.098.778	(13.157.621)
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Neto - Perusahaan	5.471.852	-	13.755.622	(8.283.770)
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	59.868.138	-	326.969	59.541.169
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(76.253.828)	(374.208)	5.255.237	(81.883.273)
Asset Pajak Tangguhan Grup - Neto	65.339.990	-	5.798.821	59.541.169
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(76.253.828)	(374.208)	13.539.007	(90.167.043)
Beban Pajak Tangguhan			19.337.828	
Dampak selisih kurs			209.108	
Beban Pajak Tangguhan Neto			19.546.936	

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	193.736.812	197.208.003
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(257.167.608)	(264.073.442)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(63.430.796)	(66.865.439)
Dividen dari Entitas Anak	366.457.981	243.728.075
Jumlah Laba sebelum pajak - Perusahaan	303.027.185	176.862.636

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2013	2012
Beban pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(75.756.796)	(44.215.659)
Dampak pajak dari perbedaan tetap:		
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	91.614.495	60.936.384
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	1.450.831	2.428.054
Penyesuaian rugi fiskal	(12.357.921)	(31.917.776)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(8.092.447)	(986.625)
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan:		
Perusahaan	(3.141.838)	(13.755.622)
Entitas Anak	(150.718.850)	(142.583.394)
Beban Pajak - Neto	(153.860.688)	(156.339.016)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi sepenuhnya.

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN

- a. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Grup telah menghentikan dan menutup kegiatan operasi kilang ethanol karena tidak mencukupinya pasokan bahan baku yang berkesinambungan yaitu singkong dan tetes tebu untuk produksi ethanol. Sebagai hasilnya, untuk tahun 2013 dan 2012, rugi setelah pajak PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan aset dan liabilitas MEL pada tanggal 31 Desember 2013 dicantumkan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2013, Grup juga mencatat investasi pada PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), Entitas Asosiasi, sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan bagian dari rencana Grup untuk melakukan divestasi secara penuh atas MSK.

Akun-akun laba rugi utama untuk MEL adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	3.474.079	4.666.885
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	(8.548.004)	(10.376.281)
Rugi kotor	(5.073.925)	(5.709.396)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2.331.425)	(1.449.753)
Beban pendanaan	(5.324)	(580.163)
Penurunan nilai aset	(15.456.057)	(6.581.330)
Pendapatan bunga	1.037	1.009
Pendapatan lain-lain	87.066	-
Beban lain-lain	(1.118.920)	(2.362.824)
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang tidak dilanjutkan	(23.897.548)	(16.682.457)
Beban pajak penghasilan	-	-
Rugi setelah beban pajak penghasilan	(23.897.548)	(16.682.457)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laporan posisi keuangan utama untuk MEL dan MSK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013
ASET	
Kas dan setara kas	30.301
Pihak ketiga	14.459
Persediaan	1.549.627
Pajak dibayar di muka	179.936
Beban dibayar di muka	31.650
Aset lain-lain	26.677
Aset tetap	24.729.598
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	26.562.248
Pengakuan kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(15.394.967)
Sub-jumlah	11.167.281
Investasi asosiasi – PT Medco Sarana Kalibaru (Catatan 48i)	13.822.404
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	24.989.685
LIABILITAS	
Utang usaha - Pihak ketiga	55.575
Utang lain-lain	7.245
Utang Pajak	71.765
Beban yang masih harus dibayar	2.962.806
Uang muka dari pelanggan	295.970
Kewajiban imbalan pasca kerja	-
Liabilitas atas aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	3.393.361
Aset neto dari operasi yang tidak dilanjutkan	21.596.324

Akun-akun laporan arus kas utama untuk MEL adalah sebagai berikut:

	2013	2012
ARUS KAS		
Aktivitas operasi	(7.321.154)	(7.175.723)
Aktivitas investasi	(54.203)	(251.606)
Aktivitas pendanaan	6.872.908	7.139.320
Arus kas - neto	(502.449)	(288.009)

- b. Pada tanggal 4 Juli 2012, Grup menandatangani *Head of Agreement* dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd untuk menjual 63,88% kepemilikan di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK). Bisnis usaha MSK beroperasi dalam lingkungan yang tidak terduga, membuat manajemen sulit untuk menilai pertumbuhan dan keuntungan atas segmen usahanya. Penjualan MSK telah diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012 [Catatan 44(a)]. MSK dicantumkan sebagai operasi yang dihentikan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2012, rugi setelah pajak MSK dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laba rugi utama untuk MSK adalah sebagai berikut:

MSK

	2012
Penjualan	190.489.554
Beban pokok penjualan kimia dan biaya langsung lainnya	(183.201.168)
Laba kotor	7.288.386
Beban penjualan, umum dan administrasi	(9.920.702)
Beban pendanaan	(1.824.507)
Pendapatan lain-lain	336.529
Beban lain-lain	(837.971)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.958.265)
Beban pajak penghasilan	(374.208)
Rugi setelah pajak	(5.332.473)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi terkait atas operasi PT Medco Ethanol Lampung yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

	2012		
	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	9.089.517	(4.666.885)	4.422.632
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(85.353.665)	2.576.695	(82.776.970)
Beban pokok penjualan kimia produk petroleum lainnya	(7.799.586)	7.799.586	-
Beban penjualan, umum dan administrasi	(143.042.815)	1.449.753	(141.593.062)
Beban pendanaan	(95.932.889)	580.163	(95.352.726)
Pendapatan bunga	21.573.568	(1.009)	21.572.559
Beban lain-lain	(11.445.281)	(2.362.824)	(9.082.457)
Kerugian atas penurunan nilai aset-neto	(18.731.038)	6.581.330	(12.149.708)
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	180.525.546	16.682.457	197.208.003
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	24.186.530	16.682.457	40.868.987
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(5.332.473)	(16.682.457)	(22.014.930)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dilanjutkan	17.925.761	16.682.457	34.608.218
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dihentikan	(5.332.473)	(16.682.457)	(22.014.930)
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dilanjutkan	5.160.222	16.682.457	21.842.679
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dihentikan	(5.332.473)	(16.682.457)	(22.014.930)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

	2012		
	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			
Penerimaan kas dari pelanggan	974.044.011	(5.961.101)	968.082.910
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(615.457.083)	5.536.039	(609.921.044) ^{*)}
Perolehan aset tetap	(53.048.179)	251.606	(52.796.573)
Pembayaran beban pendanaan	(91.778.682)	461.464	(91.317.218)
Penurunan neto dari operasi yang dilanjutkan	(193.419.568)	288.009	(193.131.559)

*) angka yang disajikan di atas termasuk reklasifikasi untuk operasi yang dilanjutkan dan dihentikan.

36. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 3.088.417.387 saham tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.941.996.950 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

	2013	2012
Laba tahun berjalan	12.583.421	12.593.288
Laba per saham dasar	0,0041	0,0043

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

37. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 26 April 2013, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2012 sejumlah AS\$0,00113 per saham atau setara dengan AS\$3,3 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2013.

Pada tanggal 9 Mei 2012, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2011 sejumlah AS\$0,00766 per saham atau setara dengan AS\$22,5 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Biaya atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sejumlah AS\$2.503.305 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$2.673.594 pada tanggal 31 Desember 2012.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.181 dan 1.198 orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, yang laporannya tertanggal 19 Maret 2014.

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	70.476.777	122.313.973
Nilai wajar aset program imbalan	(86.172.625)	(113.139.579)
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	(15.695.848)	9.174.394
Kerugian aktuarial yang belum diakui	16.145.430	(20.955)
Liabilitas pensiun imbalan pasti - neto	449.582	9.153.439

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	8.270.851	13.376.839
Beban bunga	6.776.245	7.104.980
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(25.577.110)	13.581.250
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(6.290.632)	(6.093.224)
Batasan pengakuan aset PSAK No. 24 (Revisi 2010)	18.809.120	-
Lain-lain	721	6.345
Jumlah	1.989.195	27.976.190

- iii. Analisa mutasi liabilitas pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	9.153.439	217.708
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	1.989.195	27.976.190
Kurtailmen	1.976.917	-
Kontribusi pada tahun berjalan	(8.399.648)	(18.000.844)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(2.087.539)	(188.199)
Dampak selisih kurs	(2.182.782)	(851.416)
Saldo akhir tahun	449.582	9.153.439

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	122.313.973	105.616.686	92.721.383
Biaya jasa kini	8.270.851	13.376.839	10.447.942
Beban bunga	6.776.245	7.104.980	8.207.118
Imbalan kerja yang dibayarkan	(6.735.276)	(12.540.608)	(101.115)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(38.170.700)	16.473.399	(5.552.226)
Dampak selisih kurs	(21.978.316)	(7.717.323)	(106.416)
Saldo akhir tahun	70.476.777	122.313.973	105.616.686

- v. Mutasi nilai wajar aset program imbalan:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	113.139.579	105.052.194	84.042.022
Pengembalian dari aset yang diharapkan	6.290.632	6.093.224	4.988.700
Kontribusi pada tahun berjalan	8.399.648	18.000.844	15.148.253
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset program	(12.519.197)	3.163.690	873.219
Imbalan kerja yang dibayarkan	(6.625.525)	(12.338.586)	-
Dampak selisih kurs	(22.512.512)	(6.831.787)	-
Saldo akhir tahun	86.172.625	113.139.579	105.052.194

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Obligasi pemerintah	40%	39%
Deposito berjangka	60%	61%
Jumlah	100%	100%

vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	5,0% - 9,0%	5,0% - 6,0%
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset: - Portofolio Rupiah	0% - 6%	0% - 6%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,5% - 10%	9,5% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan GAM 71	TMI 2011 dan GAM 71
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	0,75% - 10% tingkat mortalitas	0,75% - 10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan atau diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$7.738.086/AS\$9.228.542.

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 414 dan 912 orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 19 Maret 2014. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

	2013	2012
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	12.980.708	18.250.667
Jasa masa lalu yang belum diakui	(270.485)	(301.755)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	355.529	(1.923.261)
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)
Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja	13.065.752	15.769.959

ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	2.763.455	3.556.501
Beban bunga	832.655	754.099
Biaya pesangon	976	128.524
Biaya jasa lalu yang diakui segera	(1.297.482)	579.246
Amortisasi kerugian aktuarial	1.082.000	721.419
Kurtailmen	(751.734)	(202.690)
Lain-lain	1.479.940	(65.702)
Jumlah	4.109.810	5.471.397

iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	15.769.959	12.370.076
Biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun berjalan	4.109.810	5.471.397
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1.236.627)	(488.261)
Pemberhentian karyawan	(1.732.082)	-
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)
Dampak selisih kurs	(3.845.308)	(1.327.561)
Saldo akhir tahun	13.065.752	15.769.959

iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	18.250.667	17.200.174	14.952.802
Biaya jasa kini	2.763.455	3.556.501	3.348.932
Beban bunga	832.655	754.099	990.899
Biaya pesangon	976	128.524	184.996
Dampak dekonsolidasi entitas anak	-	(255.692)	(1.758.603)
<i>Curtailment</i>	(645.877)	-	-
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1.236.627)	(488.261)	(2.701.396)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(1.861.247)	(202.690)	3.517.184
Dampak selisih kurs	(4.024.020)	(1.327.560)	4.843
Lain-lain	(1.099.274)	(1.114.428)	(1.339.483)
Saldo akhir tahun	12.980.708	18.250.667	17.200.174

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

- v. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	2% - 9%	4% - 7%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat morbiditas	10% tingkat mortalitas	10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan atau diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$964.777/AS\$349.739.

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong. Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. PT Api Metra Graha dimiliki oleh Grup sebesar 49%.
- vii. PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) dimiliki oleh Grup sebesar 35,28%.
- viii. PT Medco Power Indonesia (MPI) dimiliki oleh Grup sebesar 49%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	52.857.547	2,09
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	18.923.991	0,75
PT Medco Sarana Kalibaru	32.793	0,0013
PT Api Metra Graha	25.738	0,0010
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.551.668	0,18
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	142.351.092	5,62
Tomori E&P Limited	26.691	0,0010
PT Medco Power Indonesia	222.657	0,01
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Api Metra Graha	339.699	0,021
PT Medco Inti Dinamika	13.584	0,001
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	130.947.913	8,01
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	36,66
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	21.624.222	2,43
2012		
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	62.831.405	2,37
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	32.636.901	1,23
PT Medco Sarana Kalibaru	64.216	0,002
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	6.401.919	0,24
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	101.615.237	3,83

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2012	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Medco Inti Dinamika	69.936	0,004
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	125.735.136	6,94
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	369.038.531	40,81
Petro Diamond Co Ltd	25.368.778	2,81

40. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Jasa
- iii. Kimia
- iv. Batu bara
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

	2013								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan ekstern	479.297.018	16.719.719	5.900.252	42.959.147	347.545.349	-	(3.474.079)	-	888.947.406
Penjualan antar segmen	327.170.542	19.214.943	2.417.775	-	-	-	-	(348.803.260)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	806.467.560	35.934.662	8.318.027	42.959.147	347.545.349	-	(3.474.079)	(348.803.260)	888.947.406
Laba kotor	336.786.961	2.023.032	(229.978)	15.311.514	8.253.266	-	5.073.925	-	367.218.720

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2013								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Beban penjualan, umum dan administrasi	(88.753.160)	(4.387.878)	(7.427.889)	(2.552.099)	(20.421.152)	(275.008)	2.331.425	-	(121.485.761)
Beban pendanaan	(9.795.942)	(490.447)	(23.951.338)	(3.047.944)	(66.978.806)	(360)	5.324	27.176.137	(77.083.376)
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	105.946	-	(4.188.497)	-	8.636.846	-	-	-	4.554.295
Pendapatan bunga	5.322.675	28.224	5.146.744	71.468	28.359.488	-	(1.037)	(27.176.137)	11.751.425
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(26.858.577)	(208.993)	(15.524.991)	(107.730)	-	-	15.456.057	-	(27.244.234)
Pendapatan lain-lain	34.828.521	-	36.788.951	1.703.874	22.578.041	593	(87.066)	(46.136.821)	49.676.093
Beban lain-lain	(3.597.182)	(683.262)	(1.118.921)	-	(55.506.726)	-	1.118.920	46.136.821	(13.650.350)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	248.039.242	(3.719.324)	(10.505.919)	11.379.083	(75.079.043)	(274.775)	23.897.548	-	193.736.812
Beban pajak penghasilan	(145.014.690)	(2.580.756)	-	(2.475.963)	(3.789.279)	-	-	-	(153.860.688)
Kepentingan non-pengendali	(3.395.155)	-	-	-	-	-	-	-	(3.395.155)
Rugi dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	(23.897.548)	-	(23.897.548)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	99.629.397	(6.300.080)	(10.505.919)	8.903.120	(78.868.322)	(274.775)	-	-	12.583.421
Aset segmen	2.267.908.447	76.694.801	168.904.915	34.492.356	2.636.340.192	2.230.417	-	(3.004.675.059)	2.181.896.069
Investasi dalam saham	1.008.397	-	93.917.101	-	520.365.708	-	-	(295.832.219)	319.458.987
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET	2.299.241.258	76.694.801	262.822.016	34.492.356	3.156.705.900	2.230.417	-	(3.300.507.278)	2.531.679.470
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	1.908.216.043	38.413.113	295.102.711	30.837.628	2.214.924.322	152.104.297	-	(3.004.675.059)	1.634.923.055
Pembelian barang modal	219.463.106	-	2.327.882	3.218.061	37.879	-	-	-	225.046.928
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	94.141.286	5.163.845	2.238.337	3.412.440	576.394	-	(2.117.292)	-	103.415.012
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	34.515.096	631.141	15.620.816	590.937	11.172.704	-	(15.456.057)	-	47.074.637
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	258.151.618	2.046.029	(2.182.236)	15.066.250	(11.598.109)	(275.008)	502.449	-	261.714.993
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(218.870.614)	(120.389)	(67.296.666)	(6.043.437)	2.996.243	-	-	-	(289.334.863)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(37.456.430)	(25.982.028)	4.487.422	-	(167.866.567)	(360)	-	-	(226.817.963)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan ekstern	482.982.470	17.842.472	199.579.071	9.085.540	390.049.494	-	(195.156.439)	-	904.382.608
Penjualan antar segmen	442.111.302	8.315.435	3.982.289	-	4.357.815	-	-	(458.766.841)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	925.093.772	26.157.907	203.561.360	9.085.540	394.407.309	-	(195.156.439)	(458.766.841)	904.382.608
Laba kotor	387.195.534	5.142.456	840.723	652.769	9.690.245	-	(1.578.990)	-	401.942.737
Beban penjualan, umum dan administrasi	(101.801.444)	(4.823.275)	(17.830.356)	(1.522.820)	(26.858.420)	(127.202)	11.370.455	-	(141.593.062)
Beban pendanaan	(2.370.969)	(2.107.347)	(11.602.662)	(1.981.526)	(84.067.141)	(715)	2.404.670	4.372.964	(95.352.726)
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	-	-	5.362.723	-	-	-	-	-	5.362.723
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	135.492	-	(1.826.148)	-	2.878.674	-	-	-	1.188.018
Pendapatan bunga	878.516	639.936	3.293.360	28.722	21.143.563	-	(38.574)	(4.372.964)	21.572.559
Pendapatanlain-lain Beban lain-lain	6.818.523 (5.918.033)	- (1.937.806)	2.079.259 (3.200.795)	346.106	16.354.677 (1.226.618)	20.318	(298.964) 3.200.795	-	25.319.919 (9.082.457)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(9.126.565)	-	(9.604.473)	-	-	-	6.581.330	-	(12.149.708)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	275.811.054	(3.086.036)	(32.488.369)	(2.476.749)	(62.085.020)	(107.599)	21.640.722	-	197.208.003
Beban pajak penghasilan	(142.436.738)	(136.014)	(1.939.876)	759.350	(12.959.946)	-	374.208	-	(156.339.016)
<i>Available-for-sale</i>	-	-	-	-	-	-	(22.014.930)	-	(22.014.930)
Kepentingan nonpengendali	(6.260.769)	-	-	-	-	-	-	-	(6.260.769)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	127.113.547	(3.222.050)	(34.428.245)	(1.717.399)	(75.044.966)	(107.599)	-	-	12.593.288
Aset segmen	2.832.942.981	83.812.917	152.648.419	31.774.133	2.422.933.472	2.729.875	-	(3.101.866.100)	2.424.975.697
Investasi dalam saham	902.451	-	85.706.792	-	344.159.577	-	-	(230.228.227)	200.540.593
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET	2.864.169.846	83.812.917	238.355.211	31.774.133	2.767.093.049	2.729.875	-	(3.332.094.327)	2.655.840.704
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	2.196.262.725	55.805.531	284.022.992	36.889.033	2.189.558.086	-	151.944.252	(3.101.866.100)	1.812.616.519
Pembelian barang modal	189.209.206	37.653.735	847.609	12.408.836	66.871	-	(2.561.508)	(4.926.737)	232.698.012
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	73.664.115	3.634.492	8.789.699	1.990.301	706.915	-	(3.085.758)	-	85.699.764
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	38.493.364	351.097	13.500.415	-	2.819.669	-	(3.895.943)	-	51.268.602

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	254.379.383	(987.276)	9.172.233	(3.859.407)	(19.714.727)	-	(29.977.612)	-	209.012.594
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(189.592.918)	(24.528.136)	(71.012.353)	(14.097.187)	(93.535.576)	-	399.455	-	(392.366.715)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(22.156.984)	20.940.002	(13.058.448)	-	(13.857.493)	-	18.355.485	-	(9.777.438)

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

	2013	2012
Indonesia	300.681.142	332.082.944
Luar negeri		
Asia	460.748.693	451.784.064
Afrika dan Timur Tengah	109.489.694	103.035.442
Amerika Serikat	18.027.877	17.480.158
Jumlah	888.947.406	904.382.608

Jumlah Aset

Lokasi geografis	2013	2012
Indonesia	3.922.466.448	4.099.648.909
Luar negeri		
Asia	1.481.311.018	1.456.802.088
Afrika dan Timur Tengah	345.182.930	331.930.099
Amerika Serikat	83.226.352	99.553.935
Jumlah	5.832.186.748	5.987.935.031
Eliminasi	(3.300.507.278)	(3.332.094.327)
Setelah eliminasi	2.531.679.470	2.655.840.704

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat, dan Afrika dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

41. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2013			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	89.649	0,04	0,06	7.655.229
Investasi jangka pendek	39.620	-	-	3.250.508
Piutang usaha	55.567	-	-	4.558.807
Piutang lain-lain	805.367	-	-	66.073.287
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	77.214	-	-	6.334.751
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	(184.192)	(0,10)	-	(15.195.201)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(3.482.542)	-	-	(285.711.915)
Pinjaman bank	(1.400.349)	-	-	(114.886.326)
Liabilitas Neto	(3.999.666)	(0,06)	0,06	(327.920.860)
	2012			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	267.164	0.03	-	27.933.645
Investasi jangka pendek	42.069	-	-	4.350.427
Piutang usaha	4.196	-	-	433.951
Piutang lain-lain	513.335	-	-	53.085.315
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	88.794	-	-	9.182.374
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	(153.331)	(0.03)	-	(15.883.207)
Pinjaman bank	(1.401.604)	-	-	(144.943.566)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2.973.933)	-	-	(307.542.144)
Liabilitas Neto	(3.613.310)	-	-	(373.383.205)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012	
	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	263.973.998	263.973.998	523.651.774	523.651.774
Investasi jangka pendek	253.437.152	253.437.152	311.668.012	311.668.012
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5.593.518	5.593.518	1.343.426	1.343.426
Piutang usaha	143.634.520	143.634.520	147.129.298	147.129.298
Piutang lain-lain	75.940.543	75.940.543	79.157.762	79.157.762
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain	144.132.820	144.132.820	106.121.133	106.121.133
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.834.751	7.834.751	10.898.277	10.898.277
Investasi jangka panjang	93.917.101	93.917.101	67.177.201	67.177.201
Aset lain-lain	2.663.435	2.663.435	2.658.730	2.658.730
Jumlah Aset Keuangan	991.127.838	991.127.838	1.249.805.613	1.249.805.613
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas lancar				
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Utang usaha	94.553.106	94.553.106	95.264.604	95.264.604
Utang lain-lain	50.795.338	50.795.338	43.589.966	43.589.966
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	70.696.891	72.224.141	72.224.141
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank	928.203	928.203	62.855.699	62.855.699
Wesel jangka menengah	-	-	40.386.422	40.386.422
Obligasi Rupiah	80.768.414	80.768.414	-	-
Liabilitas derivatif	10.520.221	10.520.221	-	-
Liabilitas tidak lancar				
Pinjaman jangka panjang				
Pinjaman bank	374.867.214	369.879.624	654.384.407	684.303.957
Utang kepada pihak berelasi	130.947.913	128.189.001	125.735.136	125.735.136
Obligasi Rupiah	285.711.915	294.867.686	307.542.144	300.045.136
Obligasi Dolar AS	98.466.256	97.722.256	99.334.607	112.260.381
Liabilitas derivatif	162.135.400	162.135.400	17.985.673	17.985.673
Utang lain-lain	9.698.707	9.698.707	13.849.625	13.849.625
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.430.089.578	1.430.754.847	1.593.152.424	1.628.500.740

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya, adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah kuotasi harga yang dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi. Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, Grup menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari pasar dan bergantung sedikit mungkin atas masukan yang spesifik untuk Grup. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013				
	Jumlah	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	253.437.152	-	253.437.152	-
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	172.655.621	-	172.655.621	-
31 Desember 2012				
	Jumlah	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	311.668.012	-	311.668.012	-
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	17.985.673	-	17.985.673	-

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Desember 2013					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Piutang dari pihak berelasi	-	141.469.210	-	-	141.469.210
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	928.203	114.867.214	260.000.000	-	375.795.417
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621
31 Desember 2012					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Piutang dari pihak berelasi	-	100.727.841	-	-	100.727.841
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	125.735.136	-	-	125.735.136
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	50.000.000	25.000.000	440.000.000	-	515.000.000
Liabilitas derivatif	-	574.625	17.411.048	-	17.985.673

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$2,1 juta.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2013, kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali sebelas kontrak lindung nilai atas arus kas, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$1,7 juta terutama sebagai akibat dari translasi pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 2 debitur yang masing-masing memiliki 21% dan 13% dari jumlah piutang usaha.

Risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan area geografis

	2013	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Indonesia	75.955.105	221.164.912
Singapura	29.967.366	128.003
Oman	31.800.162	494.456
Amerika Serikat	2.194.178	763.476
Yaman	-	7.996.613
Swiss	8.087.448	-
Libya	-	906.252
Lain-lain	-	263.185
Jumlah	148.004.259	231.716.897

	2012	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Indonesia	70.583.668	201.753.537
Singapura	37.029.844	431.856
Oman	29.869.199	1.196.595
Swiss	4.309.566	-
Amerika Serikat	2.933.075	860.234
Yaman	2.548.441	7.948.127
Libya	-	1.282.412
Lain-lain	-	313.465
Jumlah	147.273.793	213.786.226

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis debitur

	2013	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Pihak-pihak berelasi	18.982.522	142.600.440
Pihak ketiga:		
Badan Usaha Milik Negara	67.472.780	498.612
Perusahaan lainnya	25.280.148	10.101.354
Pemerintah Indonesia	2.255.442	66.735.010
Perusahaan Multinasional	33.994.340	10.407.823
Individual	19.027	1.373.658
Jumlah	148.004.259	231.716.897

	2012	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Pihak-pihak berelasi	32.701.117	101.615.237
Pihak ketiga:		
Badan Usaha Milik Negara	55.229.825	4.634.037
Perusahaan lainnya	49.198.505	18.696.889
Pemerintah Indonesia	10.144.346	83.722.876
Perusahaan Multinasional	-	931.375
Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia	-	76.247
Individual	-	4.109.565
Jumlah	147.273.793	213.786.226

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup:

31 Desember 2013					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
- Pihak berelasi	359.576	-	-	-	359.576
- Pihak ketiga	94.193.530	-	-	-	94.193.530
Utang lain-lain	50.795.338	-	-	9.698.707	60.494.045
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	-	-	-	70.696.891
Pinjaman bank	60.928.203	114.867.214	260.000.000	-	435.795.417
Obligasi Dolar Amerika Serikat	-	-	98.466.256	-	98.466.256
Obligasi Rupiah	80.768.414	-	285.711.915	-	366.480.329
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621
Utang kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913
31 Desember 2012					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
- Pihak berelasi	69.936	-	-	-	69.936
- Pihak ketiga	95.194.668	-	-	-	95.194.668
Utang lain-lain	43.589.966	-	-	13.849.625	57.439.591
Beban yang masih harus dibayar	72.224.141	-	-	-	72.224.141
Pinjaman bank	122.855.699	26.997.305	603.387.102	24.000.000	777.240.106
Wesel Jangka Menengah	40.386.422	-	-	-	40.386.422
Obligasi Rupiah	-	102.345.971	205.196.173	-	307.542.144
Obligasi dolar Amerika Serikat	-	-	99.334.607	-	99.334.607
Liabilitas derivatif	-	574.625	17.411.048	-	17.985.673
Utang kepada pihak berelasi	-	125.735.136	-	-	125.735.136

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$896.756.415 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang berproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada SKKMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 11 PSC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak diatas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$179 juta (tidak diaudit).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil – Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yaman serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% atas laba dari jumlah produksi	3,98% atas laba dari jumlah produksi
Medco International Venture Ltd	Blok 47	Libya	30 tahun	86,3% atas laba dari jumlah produksi	13,7% atas laba dari jumlah produksi
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82	Yaman	20 tahun	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83	Yaman	20 tahun	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9	Yaman	25 tahun	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$38,5 juta (tidak diaudit).

Izin yang dimiliki oleh Medco Yemen Arat Ltd untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan konsesi Blok 83 telah habis pada tanggal 18 Desember 2013 dimana Medco Yemen Arat Ltd telah meminta perpanjangan izin tersebut kepada Otoritas Pemerintah Yaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 untuk menyelesaikan penilaian teknik atas hasil eksplorasi yang dilakukan. Pemerintah Yaman telah mengabulkan permintaan perpanjangan izin tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

Medco Yemen Arat Ltd, dengan bantuan dari PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI), bermaksud untuk mendapatkan perpanjangan lebih lanjut atas izin ini sehingga dapat melanjutkan program eksplorasi di Blok 83 setelah menyelesaikan penilaian tekniknya, yang diharapkan selesai pada akhir bulan Maret 2014. MEI telah berkomitmen untuk menyediakan dana yang memadai kepada Medco Yemen Arat Ltd untuk melanjutkan kegiatan eksplorasi

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada bulan Desember 2013, Kontrak Bantuan Teknis (TAC) Wilayah Kerja Sembakung, yang terletak di Kalimantan Utara yang dipegang oleh PT Medco E&P Sembakung, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.
- ii. Pada bulan Oktober 2013, Kontrak Bagi Hasil Produksi (PSC) Wilayah Kerja Merangin-I, yang terletak di Jambi yang dipegang oleh PT Medco E&P Merangin, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.
- iii. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Energi (BVI) Ltd (Medco), menandatangani transaksi Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trada Petroleum Pte Ltd (Trada), untuk mengakuisisi enam ratus lembar saham (60%) Medco Trada Tebat Agung Ltd. Harga beli atas transaksi ini adalah sebesar AS\$1,38 juta.
- iv. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan melalui entitas anak Medco International Ventures Ltd menandatangani suatu perjanjian operasi (*Joint Operating Company/JOC*) yang dinamakan Nafusah Oil Operations (NOO) BV, dengan partnernya National Oil Corporation dengan kepemilikan sebesar 24,5%, sementara NOC dan LIA akan memiliki hak kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 24,5%.

Pembentukan JOC didasarkan pada perjanjian bagi hasil eksplorasi dan produksi (*Exploration and Production Sharing Agreement/EPSA*) pada tahun 2005 oleh pihak tersebut di atas. Menurut EPSA, pihak-pihak tersebut harus membuat perjanjian pemegang saham dan membentuk sebuah JOC setelah menyatakan penemuan komersial pertama kali. JOC akan bertindak sebagai operator di bawah EPSA dan menurut perjanjian operasi para pihak.

Nafusah Oil Operations BV secara formal terdaftar dan dibentuk di Belanda pada tanggal 18 Maret 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, NOC, LIA, Medco International Ventures Ltd (MIV), dan NOO menetapkan hak dan kewajiban untuk pemegang hak partisipasi dan operator sebagai pelaksana operasi minyak di bawah EPSA. Perjanjian ini menyatakan bahwa NOO ditunjuk sebagai operator untuk melaksanakan seluruh operasi minyak, khususnya untuk melaksanakan rencana pengembangan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian operasi dan EPSA. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 9 Maret 2014.

- v. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Shares Sales and Purchase Agreement* atau SPA untuk pembelian 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Ltd (Jaden). Pada tanggal 31 Desember 2012, setoran awal sebesar AS\$25 juta, yang mewakili 24% dari harga beli telah dibayarkan kepada Jaden dan sebesar AS\$5,1 juta atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas sisa dari harga beli sebesar A\$72 juta termasuk di dalamnya penyesuaian harga beli akibat adanya selisih atas nilai modal kerja antara tanggal penandatanganan SPA dan tanggal penutupan transaksi.
- vi. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), telah menandatangani *Share Purchase and Subscription Agreement* (SPSA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd atas penjualan 63,88% atau 1.852.520 lembar saham milik MDI di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar AS\$13.003.200, dan kemudian Puma bersama-sama dengan MDI akan melakukan penempatan atas saham baru yang akan dikeluarkan MSK secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Puma sebesar 63,88% dengan nilai penempatan sebesar AS\$22.996.800 dan MDI sebesar 36,12% dengan nilai penempatan sebesar AS\$13.003.200. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

Berdasarkan perjanjian di atas, MSK harus membayar jumlah berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 September 2012 antara MSK dan MEI, dimana MSK sebagai peminjam dan MEI sebagai pemberi pinjaman untuk membiayai operasional MSK berhubungan dengan pembayaran PPN yang diperlukan untuk pengiriman *cargo* ke PT Freeport Indonesia sebesar AS\$8.000.000, bersama dengan bunga yang diperoleh pada tanggal penyelesaian.
2. Berdasarkan "*Management Services Agreement*" dengan MDI, saldo yang terutang ke MDI tahun buku 2012 untuk jasa manajemen yang diberikan ke MSK untuk tahun 2010 dan 2011 sekitar AS\$800.000.
3. Berdasarkan "*Intercompany Loan Agreements*" antara MSK dan MDI, sebesar Rp39.612.995.000, termasuk bunga yang dibebankan pada tanggal penyelesaian, dimana utang ke MDI sebesar Rp12.032.995.000 dan ke MEI sebesar Rp27.580.000.000, masing-masing dikurangi dengan utang MEI ke MSK sebesar Rp8.898.243.643 dan utang ke MLK sebesar Rp232.565.688.

Semua utang tersebut telah dibayarkan oleh MSK pada tanggal 5 Desember 2012. MDI dan Puma setuju bahwa:

- a. Untuk tujuan perhitungan "*Sale Consideration*", bisnis MSK dinilai oleh Puma, pada tanggal perjanjian, sebesar AS\$20.355.867 dimana sebesar AS\$6.000.000 diatribusikan ke Perjanjian Sewa Tanjung Priok. Jika Perjanjian Sewa Tanjung Priok diberhentikan atau kadaluwarsa tanpa diperbarui atau diperpanjang kapanpun sebelum kadaluwarsa terhitung 10 tahun dari 31 Desember 2012, nilai bisnis MSK harus dianggap sudah berkurang setara dengan nilai yang sama dengan nilai amortisasi Perjanjian Sewa Tanjung Priok pada tanggal penghentian atau kadaluwarsa. MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal MSK.
- b. MDI dan Puma setuju jika ada bagian dari piutang usaha MSK yang belum dibayar 180 hari setelah penyelesaian, MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal MSK. MSK setuju untuk menetapkan dan segera membayar utangnya kepada MDI, dengan memperhitungkan atau dikurangi dengan kondisi-kondisi di bawah ini:
 1. Setelah penyesuaian pemegang saham yang dijelaskan di paragraf b, MSK mengembalikan piutang yang belum dibayar yang timbul dari penyesuaian tersebut,
 2. Setelah tanggal penyelesaian, MSK mengembalikan piutang PT Kiani Kertas Nusantara atau PT Optima Enviro Resources, atau
 3. Setelah tanggal penyelesaian, MSK membayar lebih rendah dari jumlah yang telah ditetapkan atas klaim BPH Migas terhadap MSK, sebesar Rp4.678.000.000.

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 17 tertanggal 25 Oktober 2013, MDI menyetujui pemindahan 53.388 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham kepemilikan atas MSK ke Puma Energy (Singapore) Pte Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kepemilikan MDI atas MSK adalah sebanyak 2.241.489 lembar saham atau sebesar Rp224.148.900.000 (35,28%) atas piutang yang belum dibayar sebesar Rp7.174.027.271 per tanggal 3 Juni 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- vii. Pada tanggal 5 Juli 2012, Medco Yemen Malik Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Perjanjian ini efektif tanggal 4 Desember 2012. Setelah persyaratan transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS\$90 juta. Selain Medco, struktur hak partisipasi di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Ltd sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.
- viii. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos (Sampang) Ply Ltd yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (Jakabaring)	10 Agustus 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS\$4,02/MMBTU sampai AS\$5,09/MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di kota Tarakan sebesar 0,15 BBTUD dengan harga sebesar AS\$3,00/MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun.	5 tahun sejak bulan Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan.
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73/MMBTU.	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta.	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina EP	19 Februari 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/MMBTU.	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS sebesar 20 BBTUD dengan jumlah volume gas 41.900 BBTU (perubahan terakhir). Harga berkisar 4,17 (US\$/MMBTU) sampai dengan 7,32 (US\$/MMBTU).	Desember 2009 sampai dengan 15 Oktober 2014 atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas total sebesar 729 BBTU, dengan harga AS\$3,00 MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun. Per April 2013, pasokan gas baru dimulai karena persyaratan untuk memasok gas baru terpenuhi.	Sampai terpenuhinya total jumlah kontrak.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat pada harga AS\$3 per MMBTU dengan kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)			
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun.
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU.	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian.
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 1 Desember 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017. Harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$7,00/ MMBTU.	11 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk pusat listrik Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 16 Desember 2013	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 22,3 BBTUD sampai dengan 27 November 2013 dan 14 BBTUD sampai dengan 31 Desember 2014. Harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$6,98/ MMBTU.	Perpanjangan kontrak menjadi 31 Desember 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,47 BBTUD sampai dengan Maret 2013 dan 17,32 BBTUD sampai dengan Mei 2014. Jumlah volume gas menjadi sebesar 36.904,60 BBTU (perubahan terakhir) dengan harga menjadi sebesar AS\$6,45/MMBTU (perubahan terakhir) selama berlakunya perjanjian ini dengan eskalasi 3% pertahun.	Hingga 31 Mei 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 dan diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) tanggal 1 Januari 2012	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian.	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok (Februari 2013).
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Borang, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian tanggal 9 Oktober 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai bulan April 2010 sampai dengan bulan September 2012 dan 18,3 BBTUD mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Agustus 2014. Harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$6,36/MMBTU.	10 tahun 8 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Simpang Tiga, Indralaya, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian terakhir tanggal 1 Mei 2013	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU. Jumlah penyerahan harian menjadi sebesar 17 BBTUD dengan perubahan harga gas menjadi sebesar AS\$5,46/MMBTU sampai dengan Agustus 2013.	11 tahun atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU.	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010 (Januari 2014).
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU.	Pasokan gas diperkirakan sejak tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 1 April 2017.
PT Medco E&P Malaka			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar AS\$5,30/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah total 233 TBTU dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari AS\$5,00 per MMBTU.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Medco E&P Tomori			
PT Donggi Senoro LNG (melalui JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi)	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) sebagai dasar.	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG). Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena masih dalam proses pekerjaan konstruksi.
PT Medco E&P Simenggaris			
Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (melalui JOB P-MEPS)	29 Oktober 2012	Komitmen untuk memasok gas 5 MMSCFD yang berasal dari Lapangan South Sembakung dengan harga gas sebesar AS\$5,2/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun.	11 tahun sejak tahun 2013. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

i. Perjanjian Pengalihan Piutang

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tertanggal 20 Desember 2013 antara PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dengan PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), MSK menyetujui untuk memindahkan dan memberikan hak tagih atas piutangnya ke MDI. Piutang yang dialihkan ke MDI adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pelanggan</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
PT Sapta Prima Adikarya	2.114.752.719
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara	2.912.685.540
PT Partner Resource Indonesia	1.539.589.006
H. Rahmat	181.700.000
PT Istaka Karya	89.270.000
PT Pillar Utama	70.555.006
PT Kertas Nusantara	37.673.744.440
PT Optima Enviro Resources	6.950.000.000
Jumlah	<u>51.532.296.711</u>

ii. Pengembalian dan Pengelolaan Sementara Wilayah Kampar

Merujuk kepada Surat Menteri Energi Sumber Daya Mineral No. 8837/13/MEM.M/2013 tanggal 26 November 2013 yang menyatakan bahwa Pemerintah menyetujui pengembalian wilayah Kampar bagian dari wilayah kerja South Sumatera Extension Area dan Central Sumatera Kampar Area menjadi wilayah terbuka terhitung 28 November 2013. Dalam rangka menjaga kelangsungan produksi di wilayah Kampar, Pemerintah menugaskan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") untuk mengelola sementara wilayah Kampar selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 28 November 2013 atau sampai ditetapkannya pengelola secara definitif sesuai dengan perundang-undangan (mana yang terjadi lebih dulu) berdasarkan ketentuan Kontrak Jasa sebagai berikut:

- a. Biaya operasi dikembalikan berasal dari hasil penjualan minyak bumi yang diproduksi.
- b. Perhitungan imbalan jasa adalah sebagai berikut:

	Sebelum pajak*	Pajak efektif**	Setelah pajak
Minyak	25%	40%	15%

*) 25% dari hasil penjualan setelah dikurangi biaya operasi

**) Pajak korporasi 25% dan pajak dividen 20%

- c. Seluruh produksi minyak bumi merupakan milik negara.
- d. Sedangkan ketentuan lainnya mengacu pada syarat dan ketentuan yang pernah diberlakukan pada KKS wilayah kerja South Sumatera Extension Area & Central Sumatera Kampar area sebelumnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 30 Januari 2013, EPI sepakat untuk menyediakan Jasa *Electric Wireline Logging Perforation and Data Processing* (EWLPP) pada Sumur-Sumur Kerja Ulang (workover) PT Pertamina EP Region Jawa dengan nilai kontrak sebesar AS\$3.573.422. Kontrak berakhir pada tanggal 2 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Maret 2013, EPI sepakat untuk menyewakan Workover Rig Min 350 HP - 450 HP selama 2 tahun kepada Pertamina EP Ubep Adera dengan nilai kontrak AS\$4.062.909,72.

Pada tanggal 29 Juli 2013, EPI sepakat untuk melaksanakan bridging rental satu unit Rig kapasitas 350 HP Field Jatibarang kepada Pertamina EP Asset 3 Jatibarang dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.110.024. Kontrak berakhir pada tanggal 17 Januari 2014.

iv. Perjanjian Penyelesaian Klaim

Berdasarkan surat No. 042/MDI/DIR/BWS/VII/13 tertanggal 18 Juli 2013, MDI menyetujui proposal penyelesaian piutang MSK kepada PT Global Arta Borneo (GAB). Penyelesaian tersebut terkait dengan surat No. 3/A/MSK-VII/2013 tertanggal 11 Juli 2013 dari MSK ke MDI. MSK mengajukan penyelesaian klaim dari GAB terkait keterlambatan pengiriman HSD menggunakan kapal tanker MT Team Ace dan penyelesaian piutang GAB atas PT Optima Enviro Resources yang ditanggung oleh MSK sebesar Rp2.451.750.000 dan Rp1.668.217.152 dibagi dengan porsi Rp1.471.050.000 untuk MSK dan Rp2.648.917.152 untuk MDI. Bagian klaim yang akan ditanggung oleh MDI akan dibayarkan oleh MSK ke GAB dan MSK akan mengklaim kembali ke MDI dengan cara mengurangi pembayaran biaya pengembangan bisnis terkait dengan Perjanjian Pengembangan Bisnis antara MDI dengan MSK tertanggal 3 Desember 2012 sebesar Rp250.000.000 per bulan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Mei 2014.

Pada tanggal 19 Juli 2013, MSK telah melakukan penyelesaian pembayaran kepada GAB. Pada tanggal 31 Desember 2013, sisa kewajiban MDI kepada MSK adalah sebesar Rp1.148.917.152.

v. Perjanjian Penyediaan Jasa

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa (*Supply of Service Agreement*) antara MDI dan MSK pada tanggal 3 Desember 2012, MDI sebagai penyedia jasa harus menyediakan jasa kepada MSK sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun untuk jangka waktu berikutnya setiap dua belas bulan, sampai diakhiri oleh salah satu pihak berupa pemberitahuan tertulis tiga bulan sebelumnya kepada pihak lainnya sebelum habis masa berlakunya.

Jasa yang disediakan sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengembangan Bisnis dan Jasa Hubungan Pemerintah, dengan biaya sebesar Rp3.000.000.000 per tahun;
2. Jasa Pendukung Teknologi Informasi (TI) dengan biaya untuk enam bulan selama masa transisi sebesar AS\$10.000 per bulan dengan jumlah pemakai, tipe sistem, perangkat lunak, jasa dan kondisi yang ada. Untuk biaya akses sistem SAP selama periode transisi adalah sebesar AS\$3.000 per bulan, untuk tujuan audit pemerintah/lokal yang berwenang dan maksimum tiga pengguna SAP.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vi. Perpanjangan *Plan of Development* (POD) Bengara-I

Pada tanggal 26 November 2012, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan tambahan waktu dalam rangka proses POD pertama di Wilayah Kerja Bengara-I selama satu tahun, terhitung sejak tanggal 27 November 2012 sampai dengan tanggal 26 November 2013 atau disetujuinya POD pertama Lapangan South Sebuku oleh Menteri ESDM, mana yang terjadi lebih dahulu sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

PSC Wilayah Kerja Bengara-I ditandatangani pertama kali oleh PT Petroner Bengara dan BPMigas (sekarang SKKMIGAS) pada tanggal 27 September 1999 untuk mengeksplorasi dan mengembangkan Blok Bengara-I di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan masa eksplorasi sampai dengan 26 September 2009.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Kementerian ESDM melalui suratnya telah memberikan persetujuan POD pertama lapangan South Sebuku Wilayah Kerja Bengara-I. Apabila dalam jangka waktu lima tahun sejak persetujuan ini PT Medco E&P Bengara tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pengembangan lapangan, maka KKKS wajib mengembalikan wilayah kerja Bengara-I kepada pemerintah.

vii. Penghentian Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) JOB Simenggaris dan Kilang Methanol Bunyu dan Pengalihan PJBG kepada PLN

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima dua surat dari SKKMIGAS No. 0899/BPO2000/2012/S2 dan No. 0900/BPO2000/2012/S2. Surat No. 0899/BPO2000/2012/S2 yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium Pertagas - Medco Gas untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Efisiensi pabrik yang rendah dan harga jual produk methanol yang rendah menyebabkan KMB tidak ekonomis apabila harus membeli gas untuk keperluan bahan baku. Selain itu, pihak pembeli belum mendapatkan izin pokok dan izin lokasi dari Bupati Tana Tidung.

Surat kedua dari SKKMIGAS No.0900/BPO2000/2012/S2 menyatakan bahwa, terkait dengan terminasi PJBG JOB Simenggaris dengan Konsorsium Pertagas - Medco Gas, SKKMIGAS memutuskan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gas PLN di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 17 Mei 2013, PT Medco E&P Simenggaris, PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero membuat pokok-pokok perjanjian jual beli gas bumi yang berasal dari lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris.

Dengan demikian, Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Pertamina (Persero) dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali. Pemanfaatan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dialihkan kepada PLN.

viii. Perjanjian Jasa Kompresi Gas

Pada tanggal 13 Agustus 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) menandatangani Perjanjian Jasa Kompresi Gas Lapangan Soka dengan PT Medco E&P Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MEGS akan menyewakan tiga unit kompresor gas *reciprocating* kepada PT Medco E&P Indonesia dengan nilai kontrak sekitar AS\$3.395.653 dengan jumlah minimal gas yang dipasok sebesar 21.900 MMSCF sampai dengan 13 Agustus 2015.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ix. Perjanjian Jual Beli *Rig*

Pada tanggal 10 Agustus 2012, entitas anak yang bergerak di bidang jasa pengeboran dan dimiliki penuh oleh Perusahaan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), menandatangani Perjanjian Jual Beli *Rig* dengan PT Antareja Resources (AR) dan PT Deka Petrindo (DP).

Perjanjian ini yang merupakan pembelian 6 *workover rig* dan 1 *drilling rig chain* telah selesai pada tanggal 6 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$30.268.027. Transaksi pembelian 1 *workover rig* dengan AR telah selesai pada tanggal 26 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$4.611.973,49.

x. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan Pengelolaan *Feed Gas*

Pada tanggal 1 Agustus 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) dan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) menandatangani "Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga". Dalam kontrak ini, MLK akan menyediakan layanan ekstraksi gas untuk MEPI. Kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.575.000.

Pada tanggal 13 Desember 2011, MLK dan MEPI menandatangani amandemen pertama kontrak dimana kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Sehubungan dengan penambahan jangka waktu kontrak, nilai kontrak naik sebesar AS\$157.500 menjadi AS\$1.732.500.

Pada tanggal 20 Januari 2012, MLK dan MEPI menandatangani perjanjian "*Bridging* Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga" yang memperpanjang kontrak tersebut di atas sampai dengan tanggal 19 Juli 2012.

Pada tanggal 20 Juli 2012, MLK dan MEPI menandatangani Perjanjian "*Processing Fee* Pengolahan *Feed Gas* dari Lapangan Kaji-Semoga" yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2013. Berdasarkan Perjanjian tersebut, MLK setuju untuk menyediakan layanan pengolahan gas untuk MEPI dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.889.415.

Pada tanggal 6 Desember 2012, MLK menerima surat dari MEPI yang menginformasikan bahwa Pasokan Gas dari Blok Rimau (MEPI) ke Kilang LPG Kaji dihentikan, oleh karena itu perjanjian antara MEPI dan MLK telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tidak diperpanjang.

xi. Perjanjian *Swap* Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara

Pada bulan Juli 2013, Pemerintah Republik Indonesia melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) dengan :

1. Surat No. 7936/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Simenggaris;
2. Surat No. 7937/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bangkanai; dan
3. Surat No. 7938/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bengara-I.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

Dengan persetujuan ini maka efektif sejak tanggal 22 Juli 2013 :

1. Salamander Energy Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya sebesar 21% di PSC Simenggaris kepada PT Medco E&P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya sebesar 15% di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara mengalihkan hak partisipasinya sebesar 41,67% di PSC Bengara kepada PT Medco E&P Bengara.

Pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi:

- (i) Bangkanai Bhd tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai;
- (ii) Medco Simenggaris akan memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris; dan
- (iii) Medco Bengara akan memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

xiii. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

xiv. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS, sekarang SKKMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok *South Sumatra*, Blok A dan Bawean.

Perpanjangan PSC *South Sumatra* berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

xiv. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xv. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup pada waktu itu, telah menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

xvi. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Metra Graha, Entitas Asosiasi, untuk menyewa Gedung The Energy selama lima tahun yang dimulai pada pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

Pada tanggal 25 Maret 2013, MDI dan PT Api Metra Graha menandatangani Surat Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas sewa gedung.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$2 juta yang merupakan biaya sewa untuk setengah tahun.

xvii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xvii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatera Selatan.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di Blok Lematang, Sumatera Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

xviii. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$250,2 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

xix. Transaksi Minyak Mentah

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Ltd (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatera Light Crude* (SLC) ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama dilakukan pada bulan Januari 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xx. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

- (a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.
- (b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non-institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

45. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011 memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek DSLNG oro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Berdasarkan website <http://kepaniteraan.mahkamahagung.co.id>, diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang diajukan oleh Grup bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, majelis arbitrase yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang arbitrase tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari Medco Strait Services Pte Ltd telah direvisi dari AS\$35,06 juta menjadi AS\$33,16 juta.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis arbitrase telah menerbitkan putusan sementara (*Interim Award*) kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Majelis mengabulkan permohonan Medco agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana investasi Jeruk yang selama ini telah ditahan oleh SPC dan Cue;
2. Majelis arbitrase menyetujui bahwa Medco berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk, ketika SPC dan Cue telah menerima seluruh pengembalian biaya investasi porsi mereka di Jeruk meskipun sumber dana pengembalian berasal dari pendapatan lapangan lainnya dalam PSC Sampang.

Majelis arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk), dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.

3. Majelis arbitrase menolak bukti-bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh pengembalian biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah menetapkan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.
4. Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi porsi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar itu, Medco belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.
5. Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Negara berdasarkan metode penghitungan tersebut.
6. Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan (the "*withholding amount*") terkait *profit oil* dari biaya yang telah dikembalikan oleh Negara. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") (lanjutan)

7. Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (Medco, SPC dan Cue) dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari atau lebih berdasarkan kesepakatan para pihak, untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

iii. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan dua penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Malaka (Tergugat) di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Arbitrase dengan Soconord S.A.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Soconord S.A. (Pemohon) mengajukan petisi kepada Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Jakarta. Pemohon mengklaim bahwa Termohon telah melakukan perbuatan melawan hukum mengacu pada surat jaminan yang diterbitkan oleh Termohon untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sebesar AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun.

BANI telah mengeluarkan putusan arbitrase pada tanggal 10 Januari 2014 untuk menerima sebagian permohonan Pemohon, sehingga Termohon diwajibkan untuk membayar sejumlah AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun (bunga dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat jaminan sampai dengan tanggal keputusan arbitrase). Grup telah melakukan pencadangan atas putusan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Indonesia (Tergugat I) dan Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggara. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis (TAC). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan ke Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa oleh Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggara telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggara ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut apakah bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dicadangkan atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$18.035.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada The United States Bureau of Ocean Energy Management (BOEM) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

46. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Indonesia</u>		
Saldo awal	69.095.595	64.849.937
Penambahan selama tahun berjalan	709.666	4.245.658
Saldo akhir	69.805.261	69.095.595
Rekening yang dicadangkan	(34.371.226)	(29.847.525)
Saldo akhir - neto	35.434.035	39.248.070
<u>Amerika Serikat (AS)</u>		
Saldo awal	16.427.476	15.498.319
Penambahan selama tahun berjalan	562.889	929.157
Penyesuaian	(1.598.692)	-
Saldo akhir	15.391.673	16.427.476
Jumlah	50.825.708	55.675.546

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan dan dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

47. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerja sama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Pasca kerusuhan yang terjadi di Libya, di tahun yang sama, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Saat ini kegiatan operasional di Libya sudah mulai pulih dan berjalan normal kembali. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$159 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2013. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- i. Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan, melalui MDI, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, B.V. (Puma Offshore) dan MSK untuk penjualan 35,28% atau 2.241.489 lembar saham MSK yang dimiliki oleh MDI ke Puma dan Puma Offshore dengan harga AS\$17.400.000 yang akan dibayarkan oleh Puma. Saham tersebut akan dialokasikan ke Puma dan Puma Offshore masing-masing sebanyak 2.241.389 lembar saham dan 100 lembar saham. Transaksi ini secara efektif akan dilakukan pada saat persetujuan pengunduran diri Bapak Noorzaman Rivai dan Ibu Rahma Septiana (Direktur MSK) dan pengunduran Bapak Budi Basuki (Komisaris MSK) dan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) diperoleh. Enam bulan setelah transaksi dilakukan, MSK diwajibkan untuk melepaskan nama "Medco" dari nama perusahaannya. Dengan demikian MDI tidak lagi memiliki kepemilikan saham di MSK.
- ii. Pada tanggal 18 Maret 2014, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Medco LLC mengumumkan pembagian dividen sebesar AS\$17,5 juta kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2012.
- iii. Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta yang telah jatuh tempo. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Maret 2015.
- iv. Pada tanggal 11 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia perihal perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar AS\$10 juta dan jatuh tempo dalam satu tahun menjadi AS\$50 juta dan jatuh tempo dalam 3 tahun untuk keperluan pembiayaan umum di tahun 2014-2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama fasilitas. Pada tanggal 25 Februari 2013, perusahaan telah menarik seluruh jumlah fasilitas senilai AS\$50 juta.
- v. Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 ("PHE Metana Sumatera 7") menerbitkan *Letter of Intent* (LOI) kepada PT Exspan Petrogas Intranusa untuk pelaksanaan pekerjaan jasa penyewaan *land rig* kapasitas 400HP lengkap dengan tenaga kerja dan peralatan penunjangnya untuk pemboran sumur eksplorasi gas Metana Batu bara di Lapangan Air Benakat Sumatera Selatan dengan nilai kontrak maksimum sebesar AS\$3 juta. Tanggal dimulainya LOI yang akan menjadi bagian dari perjanjian adalah 1 Maret 2014.
- vi. Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, PT Medco E&P Tomori Sulawesi dan Tomori E&P Ltd melakukan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Panca Amara Utama. Total Jumlah Kontrak (TJK) adalah sebesar 248.200 MMSCF.

Jangka waktu perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan berakhir pada saat seluruh jumlah gas yang merupakan TJK yang telah diserahkan kepada pembeli berdasarkan perjanjian ini atau berakhirnya jangka waktu PSC, mana yang lebih dulu terjadi.

Harga gas yang berlaku atas jumlah gas yang akan dijual dan diserahkan di titik penyerahan dihitung sesuai formula berikut:

(i) Batas minimum harga = AS\$4,00/MMBTU

(ii) Jika harga amoniak (HA) kurang dari atau sama dengan AS\$500/MT = AS\$5,00+(HA-500)/50

(iii) Jika HA lebih dari AS\$500/MT = AS\$5,00+50% \times (HA-500)/32

- vii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, DTR meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga DTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEMI.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

- viii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, MEMI meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga MEMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEI.
- ix. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Asia Pacific Ltd mengakuisisi 90% kepemilikan saham pada Moonbi Energy Ltd, anak perusahaan dari Moonbi Enterprises Ltd sebesar AS\$3.565.000. Dengan penyelesaian transaksi ini, pada tanggal 5 Februari 2014 Perusahaan memiliki izin partisipasi eksplorasi yang tertuang dalam *Joint Operating Agreement* (JOA) dengan Moonbi Enterprises Ltd dan Moonbi Energy Ltd, dan dinyatakan dalam Petroleum Prospecting License No. 470 untuk melakukan eksplorasi minyak dan gas bumi selama enam tahun di wilayah Juha Extension, yang terletak di Provinsi Barat, Papua Nugini.
- x. Pada tahun 2014, PT Medco E&P Tomori Sulawesi telah menggunakan fasilitas kredit dari Bank Sindikasi, Bank Standard Chartered cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampai dengan laporan ini dibuat, jumlah fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sebesar AS\$44,8 juta.
- xi. Efektif pada tanggal 15 Januari 2014, Medco Cambodia Holding Ltd, entitas anak yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, telah berubah nama menjadi Medco Asia Pacific Ltd.

49. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- ii. PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- iii. PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- iv. PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

49. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- v. PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- vi. PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- vii. PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- viii. PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- ix. ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- x. ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- xi. ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang diadopsi dari IFRIC 20, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- xii. PPSAK 12: Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

50. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

51. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2014.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta sumber daya kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Proved (dalam MBOE*)

			<i>Proved (dalam MBOE*)</i>				
			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2012				31 Desember 2013
<u>Aset di Indonesia</u>							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	32.231	-	-	4.695	27.536
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	53.563	-	-	10.085	43.478
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	7.379	-	-	2.163	5.216
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	3.237	-	-	795	2.442
5	Produksi	Sembakung ⁽²⁾	1.176	(604)	-	572	-
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽³⁾	1.038	-	-	118	920
7	Produksi	Bawean ⁽¹⁾	5.396	-	-	293	5.103
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽³⁾	67.248	-	-	-	67.248
9	Pengembangan	Blok A ⁽⁴⁾	7.818	-	-	-	7.818
10	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁵⁾	1.366	(1.366)	-	-	-
11	Pengembangan	Bangkalan ⁽⁶⁾	3.333	(3.333)	-	-	-
Sub-jumlah			183.785	(5.303)	-	18.721	159.761
<u>Aset Internasional</u>							
1	Produksi	Amerika Serikat ⁽⁷⁾	6.831	-	-	228	6.603
2	Pengembangan	Libya 47 ⁽⁸⁾	30.612	-	-	-	30.612
3	Produksi	Yaman 9 ⁽⁹⁾	5.871	(609)	-	390	4.872
Sub-jumlah			43.314	(609)	-	618	42.087
Total Cadangan Terbukti			227.099	(5.912)	-	19.339	201.848

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat dan Libya menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

Proved dan Probable (dalam MBOE*) (lanjutan)

			<i>Proved dan Probable (dalam MBOE*)</i>				
			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2012				31 Desember 2013
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	38.502	-	-	4.695	33.807
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	59.991	-	-	10.085	49.906
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	8.980	-	-	2.163	6.817
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	3.902	-	-	795	3.107
5	Produksi	Sembakung ⁽²⁾	1.286	(714)	-	572	-
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽³⁾	2.545	-	-	118	2.427
7	Produksi	Bawean ⁽¹⁾	7.270	-	-	293	6.977
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽³⁾	71.345	-	-	-	71.345
9	Pengembangan	Blok A ⁽⁴⁾	22.067	-	-	-	22.067
10	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁵⁾	1.366	(1.366)	-	-	-
11	Pengembangan	Bangkanai ⁽⁶⁾	3.333	(3.333)	-	-	-
Sub-jumlah			220.587	(5.413)	-	18.721	196.453
Aset Internasional							
1	Produksi	Amerika Serikat ⁽⁷⁾	9.330	-	-	228	9.102
2	Pengembangan	Libya 47 ⁽⁸⁾	51.974	-	-	-	51.974
3	Produksi	Yaman 9 ⁽⁹⁾	12.063	(1.930)	-	390	9.743
Sub-jumlah			73.367	(1.930)	-	618	70.819
Total Cadangan Proved dan Probable			293.954	(7.343)	-	19.339	267.272
Sumber Daya Kontinjen							
1	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽³⁾	76.710	-	-	-	76.710
2	Eksplorasi	Bangkanai ⁽¹⁰⁾	305	(305)	-	-	-
3	Pengembangan	Simenggaris ⁽¹¹⁾	9.169	6.696	-	-	15.865
4	Eksplorasi	Libya ⁽⁸⁾	79.437	-	-	-	79.437
5	Eksplorasi	Yemen 9	5.139	42	-	-	5.181

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup. Blok Sembakung efektif dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia pada Desember 2013.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili Gas *Field* disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 30%.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (5) Taksiran cadangan *Proved* untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan PJBG dengan PERUSDA Nusa Serambi Persada dengan hak partisipasi 41,5%, namun masih menunggu finalisasi Perjanjian Jual Beli Gas.
- (6) Perusahaan mengalihkan porsi kepemilikan pada Blok Bangkanai ke Salamander untuk mendapatkan porsi kepemilikan Salamander Energy di Blok Simenggaris dan Blok Bengara efektif per tanggal 30 September 2013. Melalui perjanjian ini maka kepemilikan pada Blok Bangkanai menjadi 0%, kepemilikan di Bengara menjadi 100% dan kepemilikan pada Blok Simenggaris menjadi 62,5%.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)

- (8) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D, dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian sumber daya kontinjen yang terkait sebagai cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan *Proved and Probable* berdasarkan evaluasi dari DeGolyer and MacNaughton per tanggal 30 September 2008. Taksiran sumber daya kontinjen untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (*in-house*) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang, namun karena satu dan lain hal, saat ini belum dianggap sebagai cadangan yang dapat diproduksi (*recovered*) secara komersial. Masih terdapat ketidakpastian dalam memproduksi sumber daya kontinjen tersebut secara komersial. Cadangan *best estimate* adalah taksiran terbaik dalam menentukan kuantitas cadangan yang dapat diproduksi. Terdapat kemungkinan bahwa kuantitas aktual akan lebih besar atau lebih kecil dari taksiran *best estimate*.
- (9) Taksiran cadangan untuk Blok Yemen 9 disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates Consultant Ltd yang ditandatangani per tanggal 28 Februari 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 21,25%.
- (10) Taksiran sumber daya kontinjen Grup untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan LAPI ITB studi 2005 dengan hak partisipasi 15%.
- (11) Taksiran sisa sumber daya kontinjen Grup untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan POD Bulan Februari 2008 dengan hak partisipasi 62,5%.